

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X JURUSAN
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
RIZKI ROHANA PUTRI
14803244015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X JURUSAN
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disetujui
Dosen Pembimbing

Dra. Isroah, M. Si
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:




**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X JURUSAN
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

RIZKI ROHANA PUTRI
14803244015


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Agustus 2018
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M. Pd.	Ketua Penguji		21/8 - 18
Dra. Isroah, M. Si	Sekretaris Penguji		24/8 - 18
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.	Penguji Utama		21/8 - 18

Yogyakarta, 27 Agustus 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Sugiharsono., M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Rizki Rohana Putri
NIM : 14803244015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan
Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar
Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Siswa
Kelas X SMK YPKK 2 SLEMAN Tahun Ajaran
2017/2018.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Penulis



Rizki Rohana Putri
NIM. 14803244015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 6)

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan
untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)”
(H.R. Muslim)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”
(BJ Habibie)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nana Rohana dan Ibu Aisyah Muchsin. Terima kasih telah merawat dan membesarkan dengan sepenuh hati, selalu memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian dan doa yang selalu mengiringi kehidupanku. Terimakasih untuk selalu ada.

BINGKISAN

1. Adik-adikku tersayang (Annisa Noor, Anita Tri, Marwa, Shafa Gaida, Rafif Damarjati). Yang selalu mendukung, memotivasi dalam menggapai kesuksesan serta memberi warna dalam hidupku.
2. Teman-temanku tersayang (Bella Melinda, Jilla Welinda, Mirna Sri, Saefulloh, Reza Saputra, Annisa Pratiwi). Terima kasih telah memberikan pelajaran dan pengalaman pertemanan yang berharga. Semoga sukses dan pertemanan kita selalu terjaga.

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASIBELAJAR
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X JURUSAN
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
RIZKI ROHANA PUTRI
14803244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. 2) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. 3) Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost-facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 154 siswa, sampel penelitian ini adalah 110 siswa dan 30 siswa untuk uji coba instrumen. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan garis regresi $Y = 1,093X_1 + 8,849$, koefisien korelasi (rx_1y) sebesar 0,475, koefisien determinasi (r^2x_1y) sebesar 0,225. 2) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan garis regresi $Y = 0,838X_2 + 18,550$, koefisien korelasi (rx_2y) sebesar 0,472, koefisien determinasi (r^2x_2y) sebesar 0,222. 3) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan garis regresi $Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$, koefisien korelasi ($Ry_{(1,2)}$) sebesar 0,517 dan koefisien determinasi ($R^2y_{(1,2)}$) sebesar 0,268.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

**THE EFFECT OF LEARNING INDEPENDENCE AND UTILIZATION OF
SCHOOL LIBRARY ON ACHIEVEMENT OF LEARNING ACCOUNTING
BASIC STUDENT CLASS X ACCOUNTING DEPARTMENT
SMK YPKK 2 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2017/2018**

by:

RIZKI ROHANA PUTRI
14803244015

ABSTRACT

This study aims to determine the effect: 1) Independence Learning against Achievement Learning Accounting Basic students of class X Accounting SMK YPKK 2 Sleman Year 2017/2018. 2) Exploiting School Library on Achievement Learning Accounting Basic students of class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018. 3) Independence of Learning and School Library Utilization together to Achievement Learning Accounting Basic students of class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018.

This research is a kind of expost-facto research. The population in this study were students of class X SMK YPKK 2 Sleman 2017/2018 school year, amounting to 154 students, the sample of this study is 110 students and 30 students to test the instrument. The test of prerequisite analysis in this study include normality test, linearity test and multicollinearity test. Analytical technique used is simple regression analysis technique and multiple regression.

The results showed that: 1) There is a positive influence Learning Independence of Student Achievement of Basic Student Accounting Class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 with regression line equation $Y = 1,093X_1 + 8,849$, correlation coefficient (r_{x_1y}) of 0.475, the coefficient of determination ($r^2_{x_1y}$) of 0.225. 2) There is a positive influence of School Library Utilization on Student Achievement of Basic Accounting of Student of Class X of Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 with regression line equation $Y = 0,838X_2 + 18,550$, correlation coefficient (r_{x_2y}) equal to 0,472, coefficient determination ($r^2_{x_2y}$) of 0.222. 3) There is a influence of Independence Learning and School Library Utilization together to Achievement Learning Basic Student Accounting Class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 with line regression equation $Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$, the correlation coefficient ($R_{y(1,2)}$) is 0.517 and the coefficient of determination ($R^2_{y(1,2)}$) is 0.268.

Keywords: *Achievement Learning Basic Accounting, Learning Independence, School Library Utilization*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018” dengan lancar. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

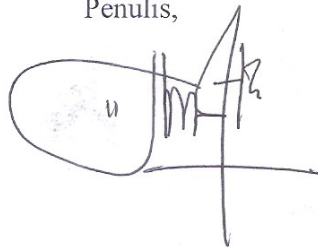
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Dra. Isroah, M. Si., dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Endra Murti Sagoro, S.Pd.,M.Sc., narasumber dan penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Ircham Rosyidi, Kepala SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberikan ijin penelitian di SMK YPKK 2 Sleman.
7. Sati Antini, S.Pd., guru pembimbing yang memberikan bimbingan selama pelaksanaan penelitian di SMK YPKK 2 Sleman.

8. Siswa-siswi kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan dalam penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Penulis,



Rizki Rohana Putri

NIM. 14803244015

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	11
2. Kemandirian Belajar.....	22
3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	27
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir	45
D. Pradigma Penelitian	48
E. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Desain Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
D. Variabel Penelitian	53
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Instrumen Penelitian	56
H. Uji Coba Instrumen	58
1. Uji Validitas	58
2. Uji Reliabilitas.....	60
I. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Prasyarat Analisis	62
2. Uji Hipotesis	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil Penelitian	72

1. Deskripsi Data Umum	72
2. Deskripsi Data Khusus	73
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis	87
1. Uji Normalitas	87
2. Uji Linearitas	88
3. Uji Multikolinieritas	89
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian	96
E. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi Penelitian.....	105
C. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Populasi Penelitian	52
2. Data Jumlah Sampel Penelitian.....	53
3. Skor Alternatif Jawaban	57
4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	58
5. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	58
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	60
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	60
8. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi	61
9. Hasil Uji Reliabilitas	62
10. Hasil <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD)	74
11. Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	75
12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	77
13. Hasil <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) variabel Kemandirian Belajar	78
14. Distribusi Frekuensi Data variabel Kemandirian Belajar	79
15. Kategori variabel Kemandirian Belajar	81
16. Kategori Kecenderungan variabel Kemandirian Belajar	81
17. Hasil <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	83
18. Distribusi Frekuensi Data variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	84
19. Kategori variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	86
20. Kategori kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	86
21. Hasil Uji Normalitas	88
22. Hasil Uji Linearitas	88
23. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	89
24. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	90
25. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	91
26. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	93
27. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR).....	94
28. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	49
2. Histogram variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	76
3. <i>Pie Chart</i> variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	77
4. Histogram variabel Kemandirian Belajar.....	80
5. <i>Pie Chart</i> variabel Kemandirian Belajar.....	82
6. Histogram Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	85
7. <i>Pie Chart</i> variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	87
8. Ringkasan Hasil Penelitian	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	113
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	119
3. Hasil Uji Validitas	126
4. Hasil Uji Reliabilitas	129
5. Angket Penelitian	131
6. Data Hasil Penelitian	136
7. Daftar Prestasi Belajar	147
8. Distribusi Frekuensi	151
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis	156
10. Hasil Uji Hipotesis	159
11. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	163
12. Surat Izin Penelitian	168
13. Tabel Statistik	170

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang vital dan dibutuhkan oleh semua orang. Pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras dari pihak masyarakat maupun pemerintah. Menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi individu, yaitu jalur informal, formal dan non formal. Sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan formal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk pendidikan menengah dengan berbagai program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian akuntansi. Program keahlian akuntansi menuntut siswa untuk memahami konsep dan teori akuntansi serta mempunyai kemampuan untuk mengelola pembukuan. SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu SMK di Yogyakarta yang menawarkan dan membelajarkan kompetensi Kejuruan

Akuntansi. Salah satu materi pelajaran Program Keahlian Akuntansi yang diajarkan pada siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman yaitu Akuntansi Dasar. Mata pelajaran Akuntansi Dasar merupakan materi pembelajaran kejuruan atau produktif, diharapkan dengan adanya mata pelajaran kejuruan atau produktif siswa dapat mempersiapkan diri menjadi lulusan yang bekerja dengan kemampuan yang telah dipelajari di sekolah khususnya di bidang akuntansi.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi Belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Berdasarkan Permendikbud Th. 2016 No.023 terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa, disebutkan bahwa standar keberhasilan belajar siswa dikatakan baik jika setiap siswa telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan jika belum mencapai KKM siswa wajib melakukan remedial. Oleh karena itu, berdasarkan acuan tersebut SMK YPKK 2 Sleman menetapkan Standar Keberhasilan Belajar 100% tanpa remedial dengan nilai KKM sebesar 75, standar tersebut berlaku juga untuk Mata Pelajaran Program Keahlian Akuntansi. Akan tetapi, berdasarkan observasi dan dokumentasi yang diperoleh data dari guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK YPKK 2 Sleman bahwa evaluasi belajar pada Ujian Akhir Semester Genap belum semua siswa memenuhi KKM. Siswa kelas X Jurusan Akuntansi berjumlah 154 siswa

yang dibagi dalam lima kelas, dan siswa yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 60 siswa atau setara dengan 38,96%.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki keinginan untuk berhasil dalam proses belajar akuntansi, namun pada kenyataannya berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa maupun pihak lain dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi tidak jarang menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai prestasi belajar akuntansi yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang tinggi maka perlu ditelusuri berbagai faktor yang mempengaruhinya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Perbedaan dari setiap siswa dalam berbagai faktor menyebabkan perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar. Dalam rangka untuk mendapatkan Prestasi Belajar yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran dibutuhkan interaksi antara faktor-faktor tersebut. Pengaruh dari masing-masing faktor tersebut mengakibatkan munculnya siswa yang mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang tinggi, sedang, rendah atau bahkan gagal sama sekali.

Salah satu faktor internal yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah Kemandirian Belajar siswa. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri sendiri, agar tujuan belajar akan berhasil

tercapai sebagaimana yang diharapkan. Kemandirian Belajar menekan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal.

Siswa sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Menurut Sukmadinata (2009: 166), “salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu”. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah pada jam pelajaran saja, tetapi dapat dilakukan di rumah atau waktu luang di sela-sela jam pelajaran. Selain itu, kegiatan belajar juga tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun dapat dilakukan dimana saja. Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang bisa digunakan untuk belajar. Di setiap sekolah dan daerah terdapat perpustakaan yang bisa dikunjungi untuk menambah pengetahuan. Siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajar secara mandiri berarti dapat memaksimalkan waktunya untuk menambah pengetahuannya.

Perpustakaan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan oleh sekolah yang berada di lingkungan sekolah yang merupakan sarana penunjang sekolah dan sebagai pusat interaksi siswa dengan buku. Pemanfaatan perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, baik dalam usaha pendalaman dan penghayatan pengetahuan, penguasaan ketrampilan, maupun penyerapan, dan

pengembangan nilai hidup siswa sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah diperlukan dalam proses pembelajaran. Fungsi perpustakaan sekolah tidak terpisah dari proses pendidikan itu sendiri tetapi justru harus selalu terlibat dalam proses berlangsungnya proses belajar mengajar. Begitu besar peranan yang harus diberikan oleh perpustakaan dalam rangka menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar secara optimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman, ditemukan bahwa Kemandirian Belajar siswa belum optimal, hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang rendah kemandirian belajarnya, seperti rendahnya usaha siswa menambah pengetahuan di luar jam pelajaran, ada siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, kebiasaan mencontek tugas atau mencontek pada saat ujian, dan ketergantungan pada kehadiran guru untuk belajar di kelas. Selain jarang belajar kembali materi pelajaran di luar jam pelajaran, siswa juga jarang mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut dapat diketahui dari data peminjaman buku serta kunjungan perpustakaan bahwa rata-rata hanya 15 siswa per hari yang datang mengunjungi perpustakaan. Siswa terlihat lebih suka mengobrol dengan teman saat istirahat berlangsung daripada mengunjungi perpustakaan. Siswa meminjam buku perpustakaan hanya apabila ditugaskan oleh guru untuk meminjam buku paket.

Selain masalah tersebut, dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas X Jurusan Akuntansi 3 dan X Jurusan Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman juga ditemukan bahwa 50% siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mempelajari materi dengan bersungguh-sungguh. Masih banyak dijumpai siswa yang bersendagurau dengan teman sebangkunya saat pelajaran berlangsung dan tidak mengerjakan tugas dengan alasan karena teman juga belum mengerjakan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dicapai oleh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman belum optimal. Hal ini dibuktikan terdapat 38,96% siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.
2. Saat tidak ada guru yang mengajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman cenderung memilih mengobrol dengan teman daripada belajar secara mandiri.

3. Siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tidak memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan optimal dimana siswa tidak mempelajari kembali materi di luar jam pelajaran.
4. Siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tidak percaya diri dan mempunyai ketergantungan terhadap siswa lain yang mempunyai kemampuan lebih saat mengerjakan tugas dan mengerjakan ulangan.
5. Perpustakaan SMK YPKK 2 Sleman belum dimanfaatkan secara optimal, banyak siswa yang menghabiskan waktu istirahat di kantin atau lebih memilih untuk duduk di depan kelas sambil mengobrol bersama teman daripada membaca buku di perpustakaan sekolah.
6. Siswa meminjam buku di perpustakaan hanya apabila ditugaskan oleh guru untuk meminjam buku paket.
7. Banyak terlihat siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan belajar bersungguh-sungguh saat di kelas.
8. Banyak dijumpai siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang bersendagurau dengan teman sebangkunya saat pelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka perlu pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang akan diteliti supaya penelitian lebih fokus dan tidak terjadi pembahasan yang lebih luas. Fokus penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 pada aspek kognitif. Karena begitu banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, maka peneliti memfokuskan penelitian pada Kemandirian Belajar sebagai faktor internal serta Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai faktor eksternal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan prestasi belajar akuntansi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
2. Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan sebagai latihan dalam menerapkan

ilmu yang telah didapatkan dari bangku kuliah sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

c. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

a) Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam upaya memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar (Slameto, 2013: 2). Sejalan dengan hal itu, Yamin (2015: 6) menyatakan “belajar adalah upaya meningkatkan kualitas hidup dan mengoptimalkan pembangunan kualitas manusia yang membawa harapan perbaikan kedepan”.

Proses belajar dilakukan untuk mencapai perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. Proses perubahan tersebut didapatkan dengan penuh kesadaran oleh individu sendiri dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut dapat mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Perubahan yang didapat dari proses belajar merupakan perubahan yang positif atau menuju ke hal yang lebih baik, sehingga perubahan yang mengarah pada hal negatif atau buruk bukanlah hasil dari proses belajar. Dalam proses belajar, keberhasilan seorang siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Prestasi belajar menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) adalah “hasil pengukuran yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran”. Prestasi belajar tersebut menggambarkan penguasaan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Syah (2010: 141), alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari siswa adalah *assessment* atau yang dikenal dengan tes. Pengukuran Prestasi Belajar dilakukan berupa tes, baik lisan maupun tertulis atau hasil dari latihan praktik oleh siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar yang diukur dengan tes baik lisan maupun tertulis yang mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran.

Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) yang dikutip oleh Suhayati & Anggadini (2009: 1), “Seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut”.

Sedangkan menurut Kieso (2011: 7), “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan

mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan bagi pengguna informasi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar akuntansi berupa pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan pada perusahaan. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan tolak ukur kemampuan siswa yang bertujuan agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka dalam proses belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar sehingga dapat memperbaiki kesalahan dan sebagai acuan dalam membuat perencanaan dalam mempelajari akuntansi selanjutnya.

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor tersebut perlu diketahui dan dipahami guna menentukan penyebab rendahnya prestasi belajar. Faktor yang mempengaruhi belajar dapat berasal dari mana saja, namun

secara umum faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri seorang individu itu sendiri dan berasal dari luar diri seorang individu.

Menurut Purwanto (2010:107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas:

- 1) Faktor dari dalam diri individu
 - a) Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b) Faktor psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor dari luar individu
 - a) Faktor lingkungan (*environmental input*) yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam.
 - b) Faktor instrumental (*instrumental input*) terdiri atas kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen.

Menguatkan pendapat Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua golongan (Dalyono, 2015:55), sebagai berikut.

- 1) Faktor Individual
 - a) Kesehatan Jasmani dan Rohani.
 - b) Intelegensi dan Bakat.
 - c) Minat dan Motivasi.
 - d) Cara Belajar.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Keluarga, meliputi pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, perhatian orang tua,

kerukunan dan keakraban anggota keluarga, dan situasi dalam rumah.

- b) Sekolah, meliputi kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum, fasilitas, keadaan ruangan, jumlah murid, dan pelaksanaan tata tertib.
- c) Masyarakat.
- d) Lingkungan Sekitar, meliputi bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Mustaqim dan Wahid (2003: 63-67) adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Pembawaan Kondisi Fisik Anak
- 2) Kondisi Psikis Anak
- 3) Kemandirian Belajar
- 4) Sikap Terhadap Guru, Mata Pelajaran, Dan Pengertian Mereka Mengenai Kemajuan Mereka Sendiri
- 5) Bimbingan
- 6) Ulangan/ Test

(Djamarah, 2008: 61-78) berpendapat tentang beberapa kiat-kiat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu:

- 1) Mempunyai fasilitas dan perabot belajar.
- 2) Mengulangi bahan pelajaran.

- 3) Menghafal bahan pelajaran.
- 4) Membaca buku.
- 5) Membuat ringkasan dan ikhtisar.
- 6) Mengerjakan tugas.
- 7) Membentuk kelompok belajar.
- 8) Memanfaatkan perpustakaan.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam individu maupun dari luar individu tersebut. Berdasarkan observasi di SMK YPKK 2 Sleman, terdapat dua faktor yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2017/2018 yaitu Kemandirian Belajar sebagai faktor dari dalam siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai faktor dari luar.

c) Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Pengukuran prestasi belajar memiliki berbagai fungsi yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar (*achievement*) memiliki fungsi utama (Arifin, 2013: 12), antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini

sebagai “tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum manusia”.

- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa fungsi prestasi belajar sebagai indikator kualitas, kuantitas dan daya serap pengetahuan peserta yang telah dikuasai peserta didik

dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar untuk mendorong peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan berperan timbal balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d) Indikator Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Untuk mengetahui seberapa besar tingkatan pencapaian prestasi belajar siswa, maka diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau Prestasi Belajar. Pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat keberhasilan/indikator belajar yaitu Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion Referenced Assessment*). Nilai kelulusan seorang siswa tidak berdasarkan perbandingan antara nilai yang dicapai seorang siswa tersebut dengan siswa lain dalam sekelompoknya, melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional (Syah, 2016: 154).

(Suharsimi, 2012: 177) berpendapat bahwa terdapat dua bentuk tes, yaitu tes subjektif yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes berbentuk esai merupakan sejenis tes dengan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Soal-soal esai menuntut kemampuan siswa untuk dapat menginterpretasi, menghubungkan jawaban-jawaban yang telah didapat, sehingga siswa dipaksa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan harus mempunyai daya

keaktivitas yang tinggi. Bentuk tes berikutnya yaitu tes objektif, merupakan tes yang dalam pemeriksaannya dilakukan secara objektif. Tes objektif dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes esai. Bentuk dari objektif dapat berupa *multiple choice* (pilihan ganda), *matching test* (menjodohkan), dan *true or false* (benar atau salah).

Selain kedua bentuk tes di atas, untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dilakukan beberapa pengukuran sebagai berikut:

1) Pengukuran Ranah Afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Demikian juga pengembangan minat dan penghargaan serta nilai-nilai.

2) Pengukuran Ranah Psikomotor

Pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Namun demikian biasanya pengukuran ranah ini disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus. Instrumen yang digunakan mengukur keterampilan biasanya berupa

matriks. Ke bawah menyatakan perperincian aspek (bagian keterampilan) yang akan diukur, ke kanan menunjukkan besarnya skor yang dapat dicapai. (Suharsimi, 2012: 192), Menurut Syah (2016: 148-150) indikator atau penunjuk adanya prestasi belajar adalah:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif) yang meliputi:
 - a) Pengamatan. Indikator pengamatan meliputi: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan. Sedangkan cara evaluasinya dengan tes lisan, tes tertulis dan observasi.
 - b) Ingatan. Indikatornya adalah dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali. Cara evaluasinya adalah dengan tes lisan, tes tertulis, dan observasi.
 - c) Pemahaman. Indikatornya meliputi dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri. Sedangkan cara evaluasinya dengan tes lisan, dan tes tertulis.
 - d) Aplikasi penerapan. Indikatornya meliputi dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat. Sedangkan cara evaluasinya dengan pemberian tugas, tes tertulis, dan observasi. Analisis. Indikator analisis terdiri atas: dapat menguraikan,

dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah. Cara evaluasinya dengan tes tertulis dan pemberian tugas.

- e) Sintesis. Indikator sintesis adalah dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum). Sedangkan cara evaluasinya dengan tes tertulis dan pemberian tugas.

2) Ranah Rasa (Afektif) yang meliputi:

- a) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
- b) Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan.
- c) Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
- d) Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
- e) Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

3) Ranah Karsa (Psikomotorik) yang meliputi:

- a) Keterampilan bergerak dan bertindak: kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

- b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa prestasi belajar terdiri atas tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Setiap ranah tersebut memiliki indikator dan cara evaluasi masing-masing. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang digunakan merupakan hasil pengukuran atau penilaian ranah kognitif. Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari guru berupa nilai Ujian Akhir Semester Genap tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Pengukuran tersebut dapat diketahui setelah guru melakukan tes untuk mengukur perkembangan atau peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil dari pengukuran ditulis berupa angka atau simbol yang mencerminkan tingkat penguasaan materi siswa.

2. Kemandirian Belajar

a) Pengertian Kemandirian Belajar

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar salah satunya adalah faktor internal berupa Kemandirian Belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemandirian berarti hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung

pada orang lain. Tirtarahardja dan Sulo (2005:50) berpendapat bahwa, “Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Mendukung pendapat tersebut, menurut Ahmadi (2004:31) “Kemandirian Belajar adalah belajar secara mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain”.

Siswa harus memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Terkait belajar secara mandiri, Mudjiman (2007: 7) berpendapat bahwa, “belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”.

Maka kemandirian belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila siswa telah mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas atau ujian, kerja keras serta disiplin dalam belajar, tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk

melakukan kegiatan belajar dan melakukan tugas tanpa ketergantungan dengan orang lain.

b) Konsep Kemandirian Belajar

Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut (Tirtarahardja dan Sulo, 2005:50).

Menurut (Mudjiman, 2007: 7) konsep kemandirian dalam belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, persistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan.
- 2) Motif atau niat untuk menguasai suatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, persisten, terarah, dan kreatif.
- 3) Kompetensi adalah pengetahuan atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- 4) Dengan pengetahuan yang telah dimiliki, pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkannya.

- 5) Tujuan belajar hingga evaluasi belajar ditetapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Konsep Kemandirian Belajar bertumpu pada prinsip bahwa siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal apabila siswa mengalami sendiri proses perolehan prestasi tersebut. Konsep ini juga berlaku dalam perolehan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Kemandirian Belajar menggambarkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengatur belajarnya sendiri. Kemampuan siswa mengatur belajarnya sendiri tercermin dalam sikap tertentu siswa terhadap belajar, misalnya, siswa menggunakan strategi belajar untuk mengatur kebiasaan belajarnya, memberikan prioritas pada tugas-tugasnya dan merencanakan waktu yang terbaik untuk mengerjakan tiap-tiap tugas, memilih strategi-strategi belajar tertentu yang telah terbukti efektif, mengevaluasi kemajuan belajar, serta menetapkan tujuan dalam belajar.

c) Indikator Kemandirian Belajar

Seseorang yang mempunyai kemandirian belajar dilihat dari segi belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar itu dilakukan atas inisiatif sendiri. Untuk mengetahui apakah seseorang itu mempunyai kemandirian belajar, maka perlu diketahui indikator kemandirian belajar. (Yusuf, 2001: 210)

menyebutkan indikator kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain.
- 2) Sikap percaya diri.
- 3) Sikap original atau bukan sekedar meniru orang lain.
- 4) Sikap mau mencoba sendiri.

Sikap tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain maksudnya adalah setiap orang dituntut untuk dapat mengetahui kebutuhan hidupnya secara mandiri. Jangan sampai terus-terusan tergantung kepada orang lain. Siswa yang mandiri akan berusaha memecahkan permasalahan sendiri tanpa meminta atau mengharapkan bantuan dari orang lain. Kedua adalah sikap percaya diri, yaitu satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri akan yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif dan dapat menerima. Siswa yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi tidak akan bergantung pada temannya dalam hal apapun. Ketiga adalah sikap original, setiap orang memang mempunyai rasa ingin meniru orang lain, tetapi tidak sekedar meniru hasilnya saja, siswa tetap berusaha dalam mengerjakan sesuatu tanpa melihat tugas orang lain. Indikator Kemandirian Belajar yang terakhir adalah sikap mau mencoba sendiri, setiap orang memiliki kemampuan yang

berbeda-beda dalam dirinya, siswa yang mau mencoba sendiri akan terus mengasah kemampuannya dan belajar dari kegagalan.

Berdasarkan penjabaran indikator yang telah ada, maka dapat dikatakan bahwa Kemandirian Belajar pada diri seseorang dapat meningkatkan kualitas belajarnya yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya, termasuk Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Indikator Kemandirian Belajar pada penelitian ini yaitu sikap tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, sikap percaya diri, sikap original atau bukan sekedar meniru orang lain dan sikap mau mencoba sendiri. Apabila siswa telah memiliki indikator tersebut dalam melakukan kegiatan belajar, maka diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar semakin meningkat.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Sedangkan pemanfaatan sendiri memiliki makna yakni proses atau cara untuk mendapatkan hasil. Pemanfaatan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hasil yang dicapai dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada.

Siswa dapat belajar bukan hanya dari faktor guru dalam memberikan pelajaran namun juga faktor dari ketersediaan

fasilitas yang ada di sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Aunnurahman, 2009: 195-196).

Diantara sekian banyak penyebab keberhasilan dalam belajar adalah ketersediaan fasilitas belajar di sekolah harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memperhatikan kriteria pemilihan sarana tersebut. Bafadal (2009: 13) mengatakan “fasilitas belajar sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”. Sekolah berusaha untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan fasilitas untuk merangsang keinginan belajar siswa. Adapun fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh pihak sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar antara lain gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran.

Fasilitas belajar yang ada di sekolah dikatakan memiliki kategori sangat lengkap apabila memiliki fasilitas belajar sesuai dengan PP RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana pasal 42, dan memiliki kategori lengkap paling tidak memiliki gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran. Memiliki kategori kurang lengkap apabila kurang dari ke enam fasilitas seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran.

Perpustakaan adalah salah satu fasilitas belajar yang harus dimiliki oleh sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki peranan penting dalam kelengkapan sumber belajar, sehingga perpustakaan erat kaitannya dengan pengadaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor, 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1 yang disebutkan bahwa, “Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Untuk lebih dapat memahami pengertian perpustakaan sekolah maka beberapa ahli yang mengemukakan pengertian perpustakaan sekolah dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing. Muchlas Samani, dkk (2009: 118), “perpustakaan merupakan bagian integral dari program sekolah”. Bafadal (2009:5), “Perpustakaan sekolah merupakan

koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh siswa dan guru-guru”. Darmono (2007: 1), ”Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah”. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga pendidikan sekolah yang diselenggarakan untuk menyimpan koleksi bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa guna menunjang proses belajar di sekolah.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Bafadal (2009:4) menyatakan bahwa “tujuan dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar”. Perpustakaan sekolah juga dapat menjadi pusat pembinaan kebiasaan membaca dan menjadi pusat kegiatan pembelajaran seluruh penghuni sekolah khususnya siswa. Seperti yang dikatakan oleh Samani (2009: 117) berikut:

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan di sekolah adalah sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca (budaya membaca), melatih dalam memanfaatkan bahan pustaka, sebagai sumber informasi, serta meningkatkan daya kritis dan kreativitas siswa.

Tujuan didirikan perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakan pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca dalam hal ini adalah siswa. Dengan pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum, diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan.

c. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 1981, seperti yang dikutip oleh Muchlas Samani, dkk (2009: 117) “Fungsi perpustakaan adalah sebagai pusat kegiatan pembelajaran, penelitian sederhana dan tempat menambah ilmu pengetahuan, serta tempat rekreasi”. Secara detail fungsi perpustakaan menurut (Asmani, 2009: 50-51) adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Edukatif, yaitu perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan

daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis, serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

- 2) Fungsi informatif yaitu perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan *up to date* yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukan.
- 3) Fungsi Administratif yaitu perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.
- 4) Fungsi Rekreatif, yaitu perpustakaan selain menyediakan buku-buku pengetahuan, juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat kreatif (hiburan) dan bermutu, sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik oleh siswa maupun oleh guru.
- 5) Fungsi penelitian yaitu perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi.

Memang apabila ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran. Beberapa fungsi perpustakaan sekolah yaitu:

1) Fungsi edukatif

Didalam perpustakaan sekolah disediakan berbagai macam jenis buku, baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut membiasakan siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan ketertarikan membaca siswa, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh siswa. Selain itu di dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Oleh sebab itu, dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.

2) Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga

menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti *overhead projector*, *slide projector*, filmstrip projector, televisi, *video tape rekorder* dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh siswa. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki informatif.

3) Fungsi tanggung jawab administrasi

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjam dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap siswa yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada siswa yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya akan didenda, apabila ada siswa yang telah mengilangkan buku pinjaman harus menggantinya. Semua ini selain mendidik siswa ke arah tanggung jawab, juga membiasakan siswa bersikap dan bertindak secara administratif.

4) Fungsi riset

Adanya bahan pustaka yang lengkap, siswa dan guru-guru dapat melakukan riset yaitu mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan.

5) Fungsi rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat- tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya (Bafadal, 2009: 6-8).

Berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah di atas, dapat diketahui bahwa perpustakaan sekolah memang berperan dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa.

d) Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Suprpto (2003: 69) menjelaskan tentang bagaimana cara memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal adalah:

- 1) Jam-jam istirahat digunakan sebagai waktu rutin untuk berkunjung ke perpustakaan selain dimanfaatkan untuk kepentingan lainnya.
- 2) Jam-jam kosong digunakan sebagai kesempatan berkunjung ke perpustakaan dengan seijin guru piket.
- 3) Waktu-waktu awal tahun pelajaran, ketika kelas satu baru pada masa orientasi sekolah memanfaatkan sebaik-baiknya untuk berkunjung.

- 4) Waktu-waktu setelah ulangan umum catur wulan atau semester, sebelum liburan juga sangat bermanfaat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Menurut kinerjanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dikatakan berkembang apabila dilihat dari peran, pemanfaatan, kualitas, serta tingkat kunjungan perpustakaan (Pawit, 2007:11). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan yang efektif dan efisien terhadap koleksi perpustakaan sekolah bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan fasilitas perpustakaan

Koleksi yang dimiliki perpustakaan yaitu terdiri dari buku pelajaran, buku informasi dan bukan buku (*non book material*). Koleksi-koleksi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemakainya, baik untuk dibaca. Digunakan di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam untuk dibawa pulang.

- 2) Pemanfaatan koleksi buku

Membaca adalah jendela dunia yaitu tempat untuk melihat, mengetahui, memahami dan meramalkan masa lalu, masa kini, maupun masa depan dunia. Dengan memanfaatkan dengan optimal, siswa dapat mencari bahan-bahan dan keterangan di perpustakaan sekolah

dengan cara mencatat hal-hal yang dirasa penting untuk menyelesaikan tugas sekolah.

3) Frekuensi kunjungan

Hal ini berupa aktivitas mengunjungi perpustakaan baik untuk membaca maupun meminjam buku. Frekuensi kunjungan pemakai perpustakaan dapat dilihat dari jumlah kunjungan.

4) Waktu kunjungan

Waktu yang baik untuk berkunjung ke perpustakaan adalah waktu-waktu luang seperti jam istirahat, jam kosong, waktu awal-awal pelajaran dan waktu setelah ulangan umum. Siswa dapat memanfaatkan waktu senggang yang mereka punya untuk berkunjung ke perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan adalah penggunaan fasilitas perpustakaan sekolah yaitu bahan pustaka baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam. Perpustakaan sekolah tampak dimanfaatkan dengan baik apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikator pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari pemanfaatan fasilitas perpustakaan, pemanfaatan koleksi buku, frekuensi kunjungan, dan waktu kunjungan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Lenawati dan Siswanto (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,318, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,101, $t_{hitung} = 2,726$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,997$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,321, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) 0,103, $t_{hitung} = 2,756$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,997$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,422, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) 0,178, $F_{hitung} = 7,032$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,134$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Motivasi Belajar 49,4%, variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 50,6%. Sumbangan efektif dari variabel Motivasi Belajar 8,8%, variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 9,0%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sekarang adalah variabel bebas Pemanfaatan

Perpustakaan Sekolah dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas Motivasi Belajar dan perbedaan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Sari Hidayah (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,740 dan harga t_{hitung} 6,674 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh positif Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,559 dan harga t_{hitung} 7,115 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,414 dan harga t_{hitung} 6,538 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien

regresi X_1 0,328, X_2 0,267, X_3 0,183 dan harga F_{hitung} 27,663 lebih besar dari F_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dari penelitian ini adalah variabel bebas Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas Minat Baca dan subyek penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Insani (2016) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,214; koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,046; dan t_{hitung} sebesar 2,165 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,660. Terdapat pengaruh positif Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,331; koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,110; dan t_{hitung} sebesar 3,472 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,660. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan koefisien korelasi $r_{y(1,2)}$

sebesar 0,333; koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,111; dan F_{hitung} sebesar 6,065 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,090. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 9,2% untuk variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan 92% untuk variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 1% untuk variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan 10,1% untuk variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini adalah variabel bebas Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dan subyek penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Rumanti Palupi (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif = 0,348 dan koefisien determinasi 0,121. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif = 0,323 dan koefisien determinasi 0,104. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif = 0,325 dan koefisien determinasi 0,106. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi = 0,398; $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,815 > 2,80$); koefisien determinasi 0,158. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 37,9% untuk variabel Kemandirian Belajar, 32,3% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 29,8% untuk variabel Perhatian Orang Tua. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 5,99% untuk variabel Kemandirian Belajar, 5,10% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 4,71% untuk variabel Perhatian Orang Tua. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 15,8% yang berarti Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 15,8% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dan 84,2% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini

dengan penelitian yang sekarang adalah variabel bebas Kemandirian Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua serta subyek yang diteliti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x_1y}=0,423$; $r^2_{x_1y}=0,179$; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,364 > 1,676$) garis regresi yang dinyatakan dalam persamaan $Y = 7,669 + 1,095X_1$. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x_2y}=0,352$; $r^2_{x_2y}=0,124$; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,715 > 1,676$) serta persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 4,294 + 0,916X_2$. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x_3y}=0,306$; $r^2_{x_3y}=0,094$; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,318 > 1,676$), serta persamaan garis regresi yang dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,675 + 1,409X_3$. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi dengan $r_{x_4y}=0,279$; $r^2_{x_4y}=0,078$; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,095 > 1,676$) serta persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 21,449 + 0,978X_4$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3,4)} = 0,425$; $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,181$ dan diperoleh F_{hitung} sebesar 2,699 lebih besar dari F_{tabel} 2,56 serta persamaan garis regresi $Y = 1,641 + 0,991X_1 + 0,009X_2 + 0,245X_3 + 0,017X_4$. Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 80,39%, Kemandirian Belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 0,93%, Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 17,58%, dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 1,09%. Sedangkan sumbangan efektif (SE) pada variabel Motivasi Belajar sebesar 14,55%, Kemandirian Belajar sebesar 0,17%, Lingkungan Teman Sebaya Sebesar 3,18%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 0,20%. Secara bersama-sama variabel Motivasi belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 18,1% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Kemandirian belajar dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan Penelitian terletak pada variabel bebas Motivasi belajar,

lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua kemudian subjek penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Materi akuntansi lebih banyak materi hitungan daripada teori. Oleh karena itu dalam memahami pelajaran siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan, tetapi harus dengan memperbanyak latihan atau mengerjakan tugas. Kemampuan siswa dalam praktik akuntansi secara mandiri sangat dituntut dalam hal ini. Kemandirian bukan berarti tidak membutuhkan pertolongan orang lain, tetapi bagaimana siswa dapat belajar dengan tanggung jawab sendiri.

Kemandirian belajar merupakan kondisi seseorang siswa yang mempunyai dorongan atau motivasi belajar akuntansi untuk bersaing dan maju demi kebaikan dirinya, berinisiatif dan kreatif dalam proses belajar mengajar akuntansi, mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar akuntansi, memiliki kemampuan percaya diri atas kemampuan pribadi, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar akuntansi. Siswa yang memiliki kemandirian belajar akuntansi yang tinggi, maka akan belajar akuntansi secara mandiri tanpa disuruh dan akan belajar dengan rasa senang dan bersungguh-sungguh. Kemungkinan hal

tersebut akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Oleh karena itu diduga bahwa Kemandirian Belajar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang akan dicapai siswa. Dengan demikian, Kemandirian Belajar yang tinggi dapat memperlancar siswa dalam proses belajar sehingga dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang tinggi. Sebaliknya siswa yang kurang memiliki Kemandirian Belajar akan kurang optimal dalam usaha pencapaian hasil belajar, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dicapai kurang maksimal.

2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Perpustakaan Sekolah berfungsi untuk memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya Perpustakaan Sekolah akan meningkatkan keinginan siswa dalam belajar dan memberikan kenyamanan dalam belajar apabila dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut karena dengan Perpustakaan Sekolah yang lengkap dapat memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar yaitu dapat memberi tempat untuk siswa dalam mencari bahan pelajaran. Pemanfaatan Perpustakaan adalah penggunaan fasilitas Perpustakaan Sekolah yaitu bahan pustaka baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam. Bahan pustaka yang berupa buku maupun non-buku material menjadi koleksi

perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik akan bermanfaat untuk membantu siswa dalam belajar sehingga akhirnya mendapat Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal. Dengan demikian diduga bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang akan dicapai oleh siswa.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Dalam proses belajar siswa khususnya dalam proses belajar Akuntansi Dasar sangat dibutuhkan adanya kemandirian siswa untuk belajar. Kemandirian Belajar merupakan kondisi dimana siswa mampu mengarahkan dirinya sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran Akuntansi Dasar. Adanya Kemandirian Belajar yang tinggi dapat mendorong usaha siswa dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang tinggi. Sebaliknya siswa yang kurang memiliki Kemandirian Belajar akan kurang optimal dalam usaha pencapaian hasil belajar, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dicapai kurang maksimal. Selain itu Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah juga mempunyai peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Perpustakaan Sekolah berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum.

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara optimal seperti pemanfaatan koleksi buku Akuntansi dapat membantu siswa dalam belajar sehingga akhirnya mendapat Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang tinggi.

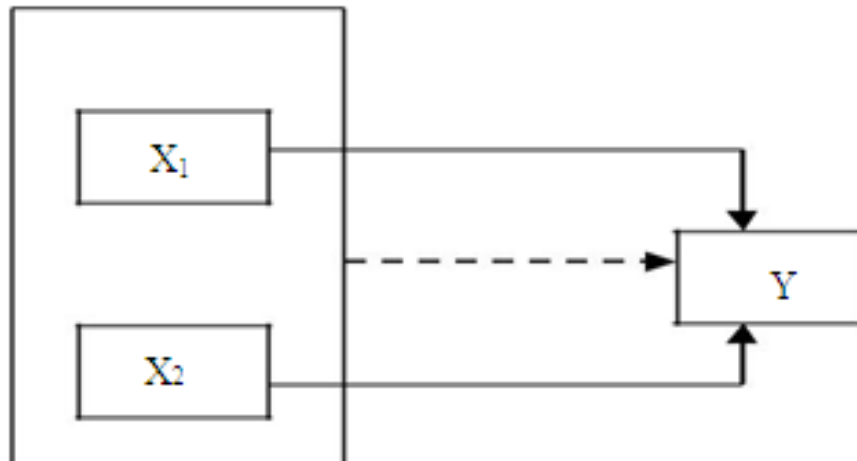
Keberadaan perpustakaan sekolah terhadap kegiatan belajar siswa tentunya memiliki pengaruh yang penting terhadap kemajuan pendidikan. Perpustakaan mampu memberikan kontribusi berupa terlaksananya kemandirian siswa dalam mencari sumber belajar selain yang telah diberikan oleh guru. Kemandirian Belajar yang tinggi dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang optimal akan membantu siswa dalam mengikuti proses belajar akuntansi dasar sehingga siswa dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar secara optimal. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi Kemandirian Belajar dan semakin optimal Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka siswa akan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian (Sugiyono, 2015: 42). Variabel pada penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas Kemandirian Belajar (X_1) dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y). Penelitian ini

meneliti pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.

Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kemandirian Belajar

X_2 = Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

————→ = Pengaruh variabel bebas (Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) secara mandiri

-----→ = Pengaruh variabel bebas (Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) secara bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jl. Pemuda-Wadas Telp/Fax 0274-868394, RT 4/RW 2, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari lima kelas dalam jumlah 154 siswa. Dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X Jurusan Akuntansi 1	32
2	X Jurusan Akuntansi 2	32
3	X Jurusan Akuntansi 3	31
4	X Jurusan Akuntansi 4	30
5	X Jurusan Akuntansi 5	29
	Jumlah	154

Sumber: Data Primer

(Dokumen Daftar Siswa SMK YPKK 2 Sleman 2017/2018)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015: 118). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2015: 126).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*. Banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah (Suharsimi, 2010: 182). Jumlah sampel untuk setiap kelas adalah proporsional sesuai dengan populasi. Pengambilan sampel untuk masing-masing kelas dilakukan secara acak dengan menggunakan undian yang berisi nomor presensi siswa dan nomor

presensi yang keluar dalam undian yang dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5%. Dari tabel penentuan jumlah sampel untuk populasi sebesar 160 dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel sebesar 110 siswa.

$$X \text{ Jurusan Akuntansi 1} = \frac{32}{154} \times 110 = 22,85 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

$$X \text{ Jurusan Akuntansi 2} = \frac{32}{154} \times 110 = 22,85 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

$$X \text{ Jurusan Akuntansi 3} = \frac{31}{154} \times 110 = 22,14 \text{ dibulatkan menjadi } 22$$

$$X \text{ Jurusan Akuntansi 4} = \frac{30}{154} \times 110 = 21,42 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

$$X \text{ Jurusan Akuntansi 5} = \frac{29}{154} \times 110 = 20,71 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

Tabel 2. Data Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X Jurusan Akuntansi 1	32	23
2	X Jurusan Akuntansi 2	32	23
3	X Jurusan Akuntansi 3	31	22
4	X Jurusan Akuntansi 4	30	21
5	X Jurusan Akuntansi 5	29	21
Jumlah		154	110

Sumber: Data Primer yang diolah

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
2. Variabel bebas:
 - a) Kemandirian Belajar yang dinyatakan dalam X_1
 - b) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang dinyatakan dalam X_2

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam menafsirkan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional.

1. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar yang diukur dari pelaksanaan tes yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi Akuntansi Dasar. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran dari aspek kognitif dengan data nilai Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Akuntansi Dasar tahun ajaran 2017/2018. Keunggulan dari penggunaan skor pada aspek kognitif dengan menggunakan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) dibanding dengan menggunakan test sendiri hal ini terkait pada kevalidan soal. Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK YPKK 2 Sleman bahwasanya soal yang digunakan untuk UAS menggunakan soal-soal dari Ujian Nasional, sehingga tingkat kevalidan soal sudah teruji oleh pihak-pihak yang membuat soal Ujian Nasional, akan tetapi guru juga

masih meneliti ulang soal-soal dari Ujian Nasional apabila akan digunakan untuk soal UAS dikemudian harinya. Nilai yang telah ditetapkan oleh SMK YPKK 2 Sleman sesuai hasil dari dokumentasi yang diterima oleh peneliti yaitu dengan nilai ≥ 75 dikategorikan tuntas.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Indikator Kemandirian Belajar dalam penelitian ini yaitu tidak mengharapkan pengarahan orang lain, percaya diri, sifat original/bukan sekedar meniru orang lain dan sikap mau mencoba sendiri. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah penggunaan bahan pustaka baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam. Indikator variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam penelitian ini pemanfaatan perpustakaan, pemanfaatan koleksi buku, frekuensi kunjungan, dan waktu kunjungan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi (2013: 201) “digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada benda–benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai tes siswa. Dokumen yang digunakan adalah nilai Ulangan Akhir Semester Genap tahun ajaran 2017/2018.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199). Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah, “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan lembar angket. Penelitian menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu angket yang memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang akan diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Data Sekunder

Kisi-kisi angket sebagai acuan dalam pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Tidak mengharapkan pengarahan orang lain	1,2,3,4,5*	5
2	Percaya diri	6,7,8,9,10*,11*	6
3	Sifat original/bukan sekedar meniru orang lain	12,13*,14,15,16	5
4	Mencoba sendiri	17,18,19,20*	4
Total			20

*) butir pernyataan negatif

Sumber: Data Primer

Tabel5. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Pemanfaatan perpustakaan	1,2,3,4,5*,6	6
2	Pemanfaatan koleksi buku	7,8,9,10,11*,12,13,14	8
3	Frekuensi kunjungan	15*,16,17*	3
4	Waktu kunjungan	18*,19,20,21,22	5
Total			22

*) butir pernyataan negatif

Sumber: Data Primer

H. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan, maka terlebih dahulu instrumen tersebut di uji cobakan. Uji coba instrumen dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman dengan jumlah 30 siswa dari populasi penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian. Dalam pengujian instrumen ini dilakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan (Sugiyono, 2013: 267). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY}	= Koefisien korelasi X dan Y
N	= Jumlah Responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi, 2013: 213)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir pernyataan valid dan jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya atau dianggap gugur.

Uji coba instrumen penelitian telah dilaksanakan pada 30 siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 diperoleh hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen variabel Kemandirian Belajar ternyata terdapat 1 pernyataan gugur atau tidak valid, dan dari 22 pernyataan instrumen pada variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah tidak terdapat pernyataan gugur atau tidak valid. Berikut ini hasil uji validitas instrumen penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	No. Item	No. Butir Gugur
1	Tidak mengharapkan pengarahannya orang lain	1,2,3,4,5*	-
2	Percaya diri	6,7,8,9,10*,11*	10*
3	Sifat original/bukan sekedar meniru orang lain	12,13*,14,15,16	-
4	Mencoba sendiri	17,18,19,20*	-
Total			1

*) butir pernyataan negatif

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	No. Item	No. Butir Gugur
1	Pemanfaatan perpustakaan	1,2,3,4,5*,6	-
2	Pemanfaatan koleksi buku	7,8,9,10,11*,12,13,14	-
3	Frekuensi kunjungan	15*,16,17*	-
4	Waktu kunjungan	18*,19,20,21,22	-
Total			0

*) butir pernyataan negatif

Sumber: Data Primer yang diolah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilaksanakan secara berulang. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh yang tidak reliabel karena karet dapat berbeda panjang dari waktu ke waktu (Sugiono, 2015: 173). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_t^2 = Varians Total

(Suharsimi, 2013: 239)

Untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1.000	Sangat Tinggi
0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampasi dengan 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2015: 231)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel tingkat keandalan koefisien korelasi dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,60$.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh nilai reliabilitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>r</i> tabel	Kategori
Kemandirian Belajar	0,921	0,361	Sangat Tinggi
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,944	0,361	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik regresi. Untuk melakukan analisis data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis, sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang dilakukan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Untuk uji normalitas

menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D = Harga *Kolmogorof Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2015: 156)

Apabila K_D sama dengan atau lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika K_D lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Untuk dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya, maka data harus berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%.

Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = rerata kuadrat residu
(Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014:293)

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya hubungan antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi X dan Y
 N = Jumlah Responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah nilai X
 $\sum Y$ = Jumlah nilai Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi, 2013: 317)

Jika interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,800 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Apabila tidak terjadi multikolinearitas maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dan pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria (Prestasi Belajar Akuntansi)

X = Bilangan Konstanta

a = Bilangan Koefisien Variabel

K = Bilangan Konstan

(Hadi, 2004: 1)

Apabila nilai a dan K sudah ditemukan, maka persamaan regresi sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel terikat saat nilai bebas ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana antara variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y.

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor X dengan kriteria Y adalah teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dan Y

$\sum x_1^2$ = Jumlah kuadrat skor prediktor x_1

$\sum x_2^2$ = Jumlah kuadrat skor prediktor x_2

$\sum y$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Hadi, 2004: 4)

Koefisien korelasi sederhana r_{XY} digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dengan Y. Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi bernilai plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasinya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y.

Rumus umum yang digunakan:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1)}$	= Koefisien determinasi antara Y dengan X_1
$r^2_{(2)}$	= Koefisien determinasi antara Y dengan X_2
$\sum x_1 y$	= Jumlah produk X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$	= Jumlah produk X_2 dengan Y
a_1	= Koefisien prediktor X_1
a_2	= Koefisien prediktor X_2
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel bebas.

2) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r² = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2015: 230)

Jika t_{hitung} sama atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria (Prestasi Belajar Akuntansi)

x_1x_2 = Prediktor (Kemandirian Belajar/Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)

a_1a_2 = Koefisien prediktor x_1 dan koefisien prediktor x_2

K = Bilangan konstan

(Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{(a_1\sum x_1y) + (a_2\sum x_2y)}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan x_1 dan x_2

a_1 = Koefisien prediktor x_1

a_2 = Koefisien prediktor x_2

$\sum x_1y$ = Jumlah produk x_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = Jumlah produk x_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara kriteria Y dengan prediktor X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{(a_1\sum x_1y) + (a_2\sum x_2y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = Koefisien determinan antara Y dengan x_1 dan x_2

a_1 = Koefisien prediktor x_1

a_2 = Koefisien prediktor x_2

$\sum x_1y$ = Jumlah produk x_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = Jumlah produk x_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Hadi, 2004: 22)

Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Dimana varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas.

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Hadi, 2004: 23)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas yang lain. Sumbangan Relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif tiap

prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan Relatif Prediktor

a = Koefisien predictor

$\sum xy$ = Jumlah produk antara X dengan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

6) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan variabel-variabel bebas kepada variabel terikat. Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan tiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif

SR% = Sumbangan Relatif

R^2 = Koefisien Determinan

(Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK YPKK 2 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868394, Kode Pos 55511 Yogyakarta. SMK YPKK 2 Sleman dikelola oleh Yayasan Pendidikan dan Keterampilan Kejuruan yang berdiri pada tahun 1981. Lokasi sekolah ini cukup strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya Yogyakarta-Magelang yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi siswa, guru, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasinya mudah dan lancar.

SMK YPKK 2 Sleman dipimpin kepala sekolah yaitu bapak Ircham Rosyidi yang aktif dalam meningkatkan kualitas siswanya. SMK YPKK 2 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

“Terwujudnya lulusan yang mandiri dan handal untuk mampu bersaing di era global dengan berlandaskan budaya bangsa”.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan (diklat) dengan dengan berbasis kompetensi.
- b. Mengembangkan potensi dari peserta didik secara optimal.
- c. Mengembangkan pola berpikir rasional, efisien, dan futuristik.

- d. Membangun jaringan atau *networking* yang efektif dengan dunia usaha/dunia industri serta lembaga penggerak tenaga kerja.
- e. Menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan.

Peserta didik yang ada di SMK YPKK 2 Sleman terbagi dalam dua program studi yaitu akuntansi dan pemasaran. Jumlah keseluruhan siswa tahun ajaran 2017/2018 yaitu sejumlah 530 siswa. SMK YPKK 2 Sleman mempunyai 41 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 3 macam guru yaitu: guru PNS ada 8 orang. Guru Tidak Tetap ada 14 orang. Guru Tetap Yayasan ada 19 orang. SMK YPKK 2 Sleman mempunyai 11 karyawan terdiri dari 7 orang karyawan tetap, dan 4 orang karyawan tidak tetap.

SMK YPKK 2 Sleman memiliki organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswa-siswinya. Organisasi yang ada di SMK YPKK 2 Sleman yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Rohis, dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Ekstrakurikuler yang dimiliki SMK YPKK 2 Sleman antara lain : Basket, bulu tangkis, volly, taekwondo, qiroah, Tari, dan Pramuka.

2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang terdiri dari variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) serta variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar (X₁) dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X₂) digunakan untuk analisis data. Pada bagian ini dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai *mean*, *median*, *modus*, *standar*

deviasi, tabel distribusi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran (*Pie chart*). Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

a. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh melalui dokumentasi berupa Ulangan Akhir Semester Genap siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang kemudian dicari nilai rata-ratanya, nilai maksimum dari nilai akhir adalah sebesar 100 dan nilai minimum sebesar 35.

1) *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	74,12
<i>Median</i>	77
<i>Modus</i>	77
<i>Standar Deviasi</i>	16,313

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar:

a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 110 \\
&= 1 + 6,736595861 \\
&= 7,736595861 \text{ dibulatkan} \\
&= 8
\end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}
\text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\
&= (100 - 35) + 1 \\
&= 65 + 1 \\
&= 66
\end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
&= \frac{66}{8} \\
&= 8,25 \text{ dibulatkan menjadi } 9
\end{aligned}$$

d) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar

Akuntansi Dasar

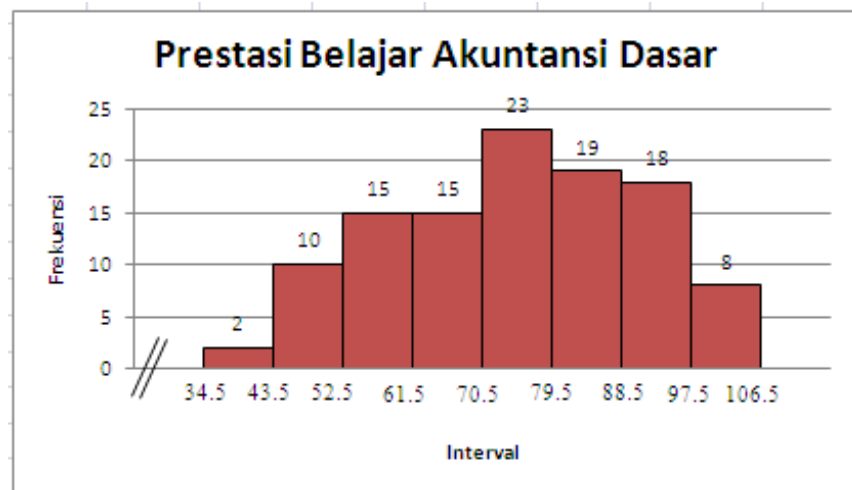
Tabel 11. Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No	Interval	F	%
1	35-43	2	1,81
2	44-52	10	9,09
3	53-61	15	13,63
4	62-70	15	13,63
5	71-79	23	20,90
6	80-88	19	17,27
7	89-97	18	16,36
8	98-106	8	7,27
Jumlah		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

3) Histogram

Berdasarkan tabel 11. distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan oleh sekolah yaitu 75. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 75 , siswa dapat dikatakan tuntas belajar atau kompeten dan sebaliknya jika ketercapaian < 75 , dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten.

Berdasarkan data yang telah disajikan, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	≥ 75	58	52,72%	Tuntas
2	< 75	52	47,28%	Belum Tuntas
Total		110	100%	

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tersebut dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada kategori tuntas sebanyak 58 siswa (52,72%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 52 siswa (47,28%).

5) *Pie Chart*

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

b. **Kemandirian Belajar**

Data variabel Kemandirian Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item pernyataan dengan jumlah responden 110 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga skor

tertinggi ideal adalah 76 dan skor terendah ideal adalah 19. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Kemandirian Belajar memiliki skor tertinggi 76 dan skor terendah 36.

1) *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Kemandirian Belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) variabel Kemandirian Belajar

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	59,70
<i>Median</i>	60
<i>Modus</i>	59
<i>Standar Deviasi</i>	7,081

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 110 \\
 &= 1 + 6,736595861 \\
 &= 7,736595861 \text{ dibulatkan} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\
 &= (76 - 36) + 1
 \end{aligned}$$

$$= 40 + 1$$

$$= 41$$

- c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

$$= \frac{41}{8}$$

$$= 5,125 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- d) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Kemandirian Belajar

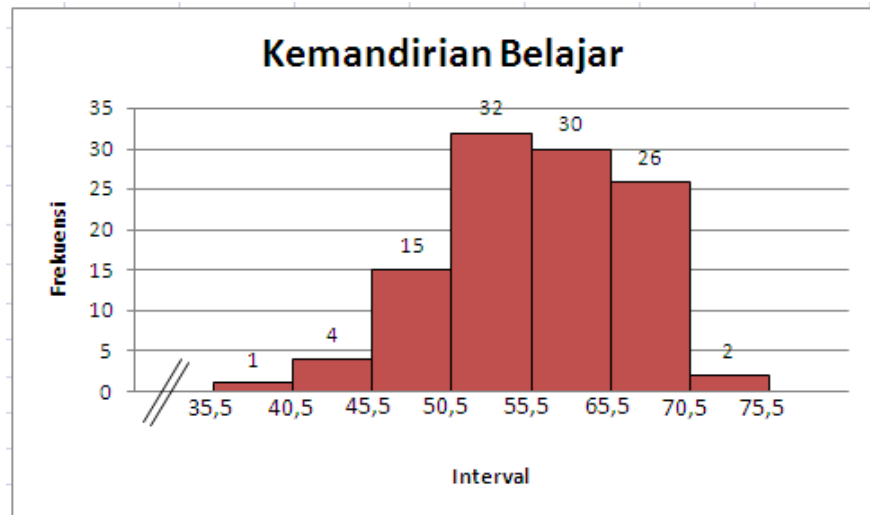
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	F	%
1	36-41	1	0,90
2	42-47	4	3,63
3	48-53	15	13,63
4	54-59	32	29,09
5	60-65	30	27,27
6	66-71	26	23,63
7	72-77	2	1,81
Jumlah		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

- 3) Histogram

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Kemandirian Belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram variabel Kemandirian Belajar

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian variabel Kemandirian Belajar menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 19$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{\max i} = 19 \times 4 = 76$$

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2}(76 + 19) = 47,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6}(76 - 19) = 9,5$$

$$1,5 (SD_i) = 1,5 (9,5) = 14,2$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 61,7$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 33,3$$

Selanjutnya variabel Kemandirian Belajar dikategorikan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi,

tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Kemandirian Belajar didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Mardapi, 2008: 123).

Tabel 15. Kategori variabel Kemandirian Belajar

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 61,7$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$47,5 \leq X < 61,7$	Tinggi
3	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$33,3 \leq X < 47,5$	Rendah
4	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 33,3$	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Kemandirian Belajar dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Kemandirian Belajar.

Tabel 16. Kategori Kecenderungan variabel Kemandirian Belajar

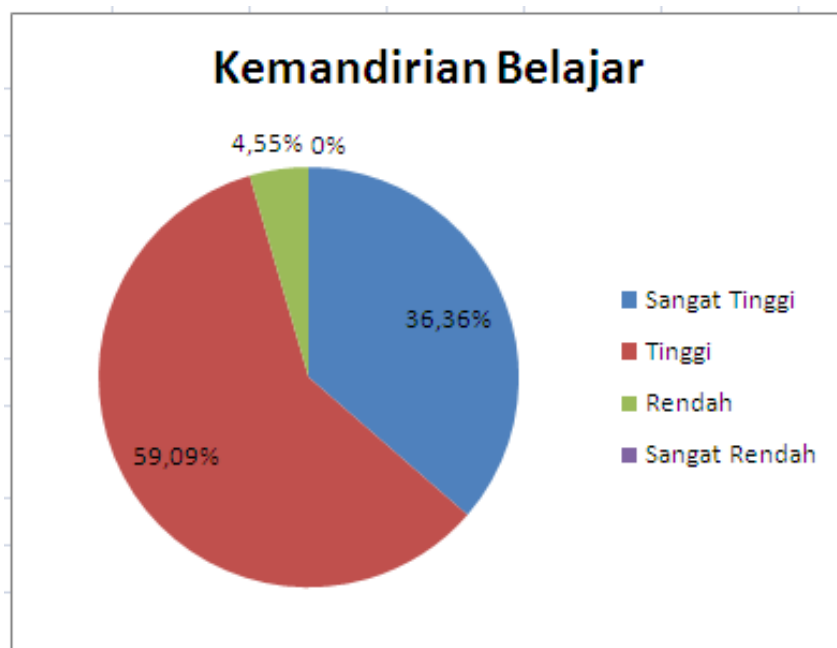
No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 61,7$	40	36,36%	Sangat Tinggi
2	$47,5 \leq X < 61,7$	65	59,09%	Tinggi
3	$33,3 \leq X < 47,5$	5	4,55%	Rendah
4	$X \leq 33,3$	0	0%	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 16 menunjukkan bahwa terdapat 40 siswa (36,36%) memiliki Kemandirian Belajar dalam kategori sangat tinggi, 65 siswa (59,09%) memiliki Kemandirian Belajar kategori tinggi, terdapat siswa memiliki Kemandirian Belajar dalam kategori rendah sebanyak 6 siswa (4,55%), dan tidak terdapat siswa (0%) dengan Kemandirian Belajar kategori sangat rendah.

5) *Pie Chart*

Kecenderungan variabel Kemandirian Belajar dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* variabel Kemandirian Belajar

c. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 item pernyataan dengan jumlah responden 110 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga skor tertinggi ideal adalah 88 dan skor terendah ideal adalah 22. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah memiliki skor tertinggi 87 dan skor terendah 41.

1) *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)*

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	66,33
<i>Median</i>	66,50
<i>Modus</i>	66
<i>Standar Deviasi</i>	9,181

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 110 \\
 &= 1 + 6,736595861 \\
 &= 7,736595861 \text{ dibulatkan} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\
 &= (87 - 41) + 1 \\
 &= 46 + 1 \\
 &= 47
 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
 &= \frac{47}{8} \\
 &= 5,875 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- d) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

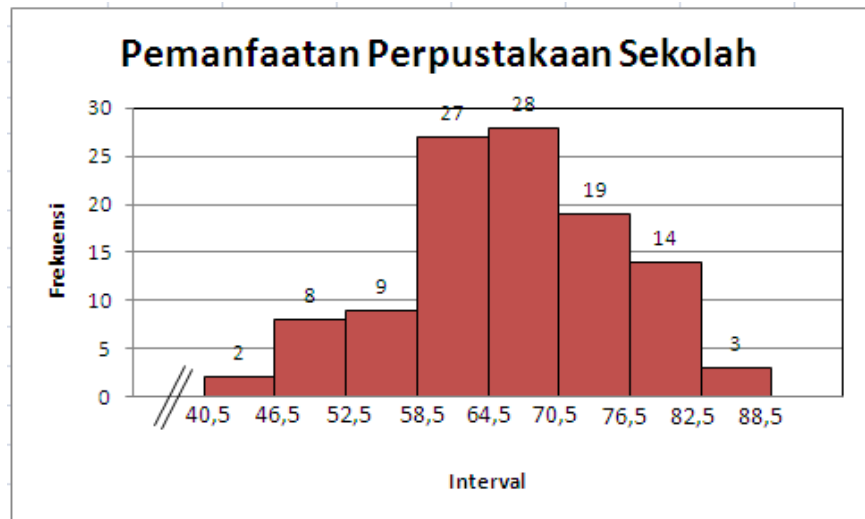
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Interval	F	%
1	41-46	2	1,81
2	47-52	8	7,27
3	53-58	9	8,18
4	59-64	27	24,54
5	65-70	28	25,45
6	71-76	19	17,27
7	77-82	14	12,72
8	83-88	3	2,72
Jumlah		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

3) Histogram

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 22$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 22 \times 1 = 22$$

$$X_{\max i} = 22 \times 4 = 88$$

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2}(88 + 22) = 55$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6}(88 - 22) = 11$$

$$1,5 (SD_i) = 1,5 (11) = 16,5$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 71,5$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 38,5$$

Selanjutnya variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dikategorikan ke dalam 4 kategori kecenderungan. Adapun

pengkategorian kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Mardapi, 2008: 123).

Tabel 19. Kategori variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 71,5$	Sangat Optimal
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$55 \leq X < 71,5$	Optimal
3	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$38,5 \leq X < 55$	Rendah
4	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 38,5$	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.

Tabel 20. Kategori kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

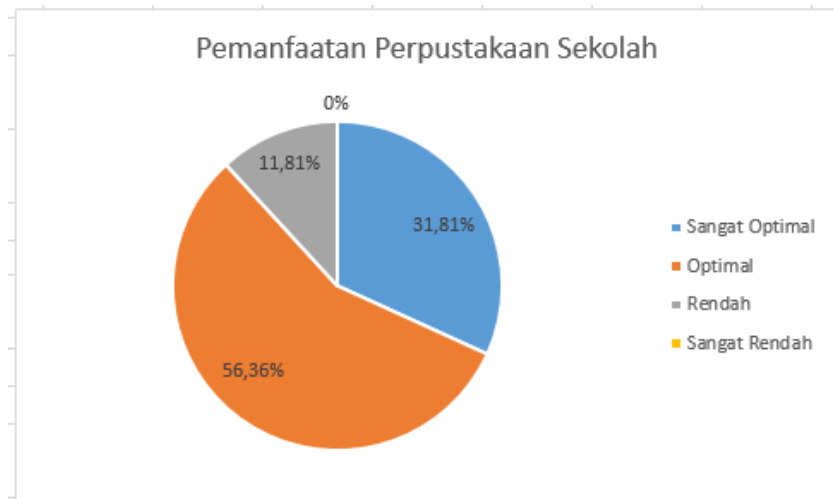
No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 71,5$	35	31,81%	Sangat Optimal
2	$55 \leq X < 71,5$	62	56,36%	Optimal
3	$38,5 \leq X < 55$	13	11,81%	Rendah
4	$X \leq 38,5$	0	0%	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 20 menunjukkan bahwa terdapat 35 siswa (31,81,09%) memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam kategori sangat optimal, 62 siswa (56,36%) memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam kategori optimal, terdapat siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam kategori rendah sebanyak 13 siswa (11,81%), dan tidak terdapat siswa (0%) dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan kategori sangat rendah.

5) Pie Chart

Kecenderungan variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianggap mewakili populasi adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan analisis data dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan jika harga koefisien *Asymp.Sig* pada output Kolmogorov Smirnov lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig	Kesimpulan
1	Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	0,067	Normal
2	Kemandirian Belajar	0,059	Normal
3	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,200	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai uji signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan, hasil uji linieritas dalam penelitian ini seperti dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Bebas	Df	Harga F		Ket
			Hitung	Tabel	
1	Kemandirian Belajar	27;81	0,940	1,623	Linear
2	Pemanfaatan Perpustakaan	34;74	1,071	1,587	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 22 dapat dilihat bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel

Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi. Kriteria tidak terjadi multikolinieritas adalah jika nilai korelasi antar variabel bebas $< 0,800$. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
Kemandirian Belajar	1	0,672	Tidak terjadi multikolinieritas
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,672	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 diketahui nilai korelasi antara variabel Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah 0,672 lebih kecil dari 0,800. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis

regresi ganda dengan dua prediktor. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berikut ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel.

Tabel 24. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Harga $r-r^2$		t_{hitung}	t_{tabel}	Koef	Konstanta	Sig	Ket
rx_1y	r^2x_1y						
0,475	0,225	5,603	1,659	1,093	8,849	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24, maka dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,093X_1 + 8,849$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 1,093 yang berarti jika nilai Kemandirian Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 1,093.

Tabel 24 menunjukkan koefisien korelasi (rx_1y) sebesar 0,475 dengan koefisien determinasi (r^2x_1y) sebesar 0,225 yang berarti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) dapat dipengaruhi oleh Kemandirian

Belajar (X1) sebesar 22,5%, masih ada sebesar 77,5% variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Uji Signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,603 lebih besar dari harga t_{tabel} dengan df 108 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,659 sehingga pengaruh Kemandirian Belajar (X1) dan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) adalah signifikan.

Hipotesis pertama yang menyatakan Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 diterima karena koefisien Kemandirian Belajar bernilai positif dan memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,603 > 1,659$).

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berikut ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel.

Tabel 25. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Harga $r-r^2$		t_{hitung}	t_{tabel}	Koef	Konstanta	Sig	Ket
rx_1y	r^2x_1y						
0,472	0,222	5,557	1,659	0,838	18,550	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25, maka dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,838X_2 + 18,550$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,838 yang berarti jika nilai Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,838.

Tabel 25 menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,472 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,222 yang berarti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) dapat dipengaruhi oleh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2) sebesar 22,2%. Hal ini menunjukkan masih ada 77,8% variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Uji signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,557 lebih besar dari harga t_{tabel} dengan df 108 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,659 sehingga pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2) dan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) adalah signifikan.

Hipotesis kedua yang menyatakan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 diterima karena koefisien Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah bernilai positif dan memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,557 > 1,659$).

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara

bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Sumber	Koef	$Ry_{(1,2)}$	$R^2y_{(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Ket
Konstanta	1,773	0,517	0,268	19,556	3,08	0,000	Positif Signifikan
X1	0,662						
X2	0,494						

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien Kemandirian Belajar (X1) sebesar 0,662 yang berarti jika Kemandirian Belajar (X1) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 0,662 dengan asumsi nilai variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) tetap. Koefisien Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) sebesar 0,494 yang berarti jika Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 0,494 dengan asumsi nilai variabel Kemandirian Belajar (X1) tetap.

Tabel 26 menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,517. Yang berarti besarnya pengaruh Kemandirian Belajar (X1) dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) adalah 0,517. Koefisien determinasi sebesar 0,268,

yang berarti Kemandirian Belajar (X1) dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) secara bersama-sama mampu mempengaruhi 26,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) dan sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 19,556 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 3,08 sehingga pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR). Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas (Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) yang diteliti. Berikut besarnya sumbangan relatif:

Tabel 27. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR)

No	Nama Variabel	Sumbangan Relatif (SR)
1	Kemandirian Belajar	50,02
2	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	49,98
Total		100

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 27 dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 50,02%, variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 49,98%.

5. Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi ganda dan Sumbangan Relatif (SR) maka dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE). Sumbangan Efektif (SE) digunakan untuk mengetahui seberapa besar Sumbangan Efektif setiap masing-masing variabel bebas (Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) yang diteliti. Berikut besarnya sumbangan efektif:

Tabel 28. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif

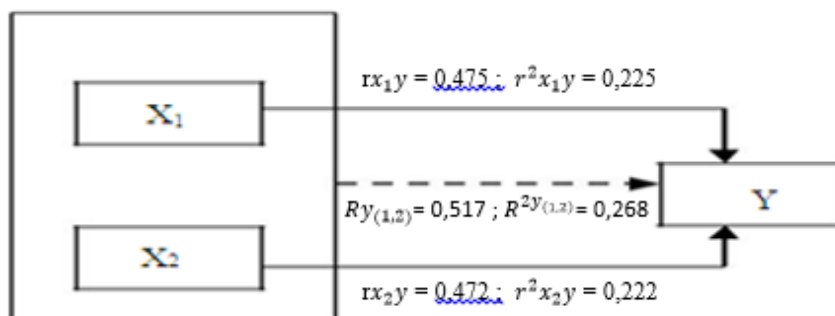
No	Nama Variabel	Sumbangan Efektif (SE)
1	Kemandirian Belajar	13,40
2	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	13,39
Total		26,79

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 28 tersebut dapat diketahui variabel Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 26,79% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan sebesar 73,21% diberikan oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Ringkasan hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Kemandirian Belajar
- X_2 = Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
- = Pengaruh variabel bebas (Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) secara mandiri
- - - -> = Pengaruh variabel bebas (Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) secara bersama-sama
- rx_{1y} = Koefisien korelasi Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
- r^2x_{1y} = Koefisien determinasi Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
- rx_{2y} = Koefisien korelasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
- r^2x_{2y} = Koefisien determinasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
- $R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi Kemandirian Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

$R^2_{y(1,2)}$ Akuntansi Dasar
= Koefisien determinasi Kemandirian Belajar dan
Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,475 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,225, dan t_{hitung} sebesar 5,603 lebih besar dari t_{tabel} 1,659 pada taraf signifikansi 5%, dengan persamaan garis regresi $Y = 1,093X_1 + 8,849$ yang bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa yang berarti bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mustaqim dan Wahid (2003: 63-67) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu kemandirian belajar. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif dan rajin dalam kegiatan belajar secara mandiri sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Sari Hidayah (2016) yang berjudul

“Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”, dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,740 dan harga t_{hitung} 6,674 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kemandirian Belajar merupakan sikap dari dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk aktif dan rajin dalam kegiatan belajar secara mandiri sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,472 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,222, dan t_{hitung} sebesar 5,557 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,838X_2 + 18,550$ yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa yang berarti bahwa semakin tinggi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar

Akuntansi Dasar siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Dalyono (2015:55) bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Perpustakaan sekolah dalam hal ini adalah salah satu faktor eksternal yaitu faktor yang berada dari luar diri siswa. Perpustakaan sekolah adalah salah satu bentuk prasarana sekolah yang berarti suatu tempat atau bangunan untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ade Lenawati dan Siswanto (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,321, koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0,103, $t_{hitung} = 2,756$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,997$.

Berdasarkan hasil penelitian relevan tersebut, makin menguatkan penelitian yang dilakukan sekarang bahwa seorang siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan optimal maka akan termotivasi maju dalam penguasaan pengetahuan sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$. Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,517 dengan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,268 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 26,8% dan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 91,556 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,08 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Kesimpulan dari analisis ini adalah Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan Relatif (SR) variabel Kemandirian Belajar sebesar 50,02% dan variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebesar 49,98%, jadi total yang diperoleh dari

Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Kemandirian Belajar sebesar 13,40% dan variabel Pemanfaatan Perpustakaan sebesar 13,39%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 26,79% dan sebesar 73,21% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Semakin tinggi Kemandirian Belajar Belajar dan semakin optimal Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori secara umum bahwa faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri seorang individu itu sendiri dan berasal dari luar diri seorang individu. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Mustaqim dan Wahid (2003: 63-67) bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan menurut Purwanto (2010:107) salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor instrumental, meliputi sarana prasarana sekolah diantaranya adalah perpustakaan. Apabila Kemandirian Belajar seorang siswa tinggi, maka ia akan memiliki sikap mandiri dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Salah satu bentuk sikap mandiri adalah dengan inisiatif sendiri memanfaatkan

perpustakaan dengan optimal untuk mencari sumber belajar sehingga mampu menambah wawasan diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Sari Hidayah (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,740 dan harga t_{hitung} 6,674 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,414 dan harga t_{hitung} 6,538 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%, dan terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi X_1 0,328, X_2 0,267, X_3 0,183 dan harga F_{hitung} 27,663 lebih besar dari F_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar diperoleh dari nilai kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai kognitifnya yaitu Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Penelitian variabel Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah menggunakan angket untuk menilai diri siswa, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan persamaan garis $Y = 0,838X_2 + 18,550$, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,472, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,222, dan t_{hitung} sebesar 5,557 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%.
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,838X_2 + 18,550$, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,472, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,222, dan t_{hitung} sebesar 5,557 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%.
3. Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$, koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,517 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,268. Hasil Uji F yaitu F_{hitung}

sebesar 91,556 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,08 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 50,02% dan variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 49,98%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Kemandirian Belajar sebesar 13,40% dan variabel Pemanfaatan Perpustakaan sebesar 13,39%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 26,79% dan sebesar 73,21% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut dapat diuraikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan kemandirian siswa dalam memanfaatkan waktu untuk belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Kemandirian Belajar siswa semakin tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa akan meningkat.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

pada siswa dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sarana bagi siswa untuk belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah siswa semakin tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa akan meningkat.

3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Kemandirian Belajar siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika semakin baik Kemandirian Belajar dan semakin optimal dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Data Penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pertanyaan nomor 1, yaitu saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar, memiliki skor terendah. Hal ini berarti siswa kurang memiliki kesadaran bahwa kemandirian dalam

belajar juga diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Maka hendaknya siswa meningkatkan kesadaran diri bahwa dalam mempelajari materi akuntansi dibutuhkan dorongan dari dalam diri siswa yang tinggi untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan berbagai strategi, misalnya dengan rajin membuat ringkasan untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari.

- b. Data Penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pertanyaan nomor 20, yaitu pada saat istirahat sekolah, saya berkunjung ke perpustakaan sekolah, memiliki skor terendah. Hal ini berarti siswa kurang menyadari bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar karena banyak terdapat buku-buku atau referensi yang dapat digunakan siswa untuk memperdalam ilmu. Maka sebaiknya para siswa harus membiasakan diri untuk membaca buku yang ada di perpustakaan terlebih pada saat waktu luang atau istirahat sekolah daripada membuang waktu dengan hal yang kurang bermanfaat.

2. Bagi Guru

- a. Data Penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pertanyaan nomor 1, yaitu saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar, memiliki skor terendah. Dalam hal ini guru dapat membiasakan siswa untuk menulis, merangkum atau membuat catatan poin-poin penting saat proses belajar mengajar

terlebih ketika guru sedang memberikan penjelasan materi, dengan tujuan agar siswa dapat terbiasa menulis atau merangkum hal penting sehingga materi yang dipelajari akan mudah diingat.

- b. Data Penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pertanyaan nomor 20, yaitu pada saat istirahat sekolah, saya berkunjung ke perpustakaan sekolah, memiliki skor terendah. Diharapkan guru dapat memotivasi siswa untuk terus mencari sumber belajar secara mandiri dimanapun, seperti perpustakaan. Terlebih pada saat jam istirahat atau di waktu luang. Guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa terdapat banyak referensi di perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Lenawati & Siswanto. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 37-71.
- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifayani, Y. (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asmani, J.M. (2009). *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Diva Press
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: bumi aksara.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Suatu Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati & Mujiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Jakarta: Andi Offset.
- Hidayah, A.K.S. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Insani, E. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Misbahudin & Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrosi. (2005). *Psikolog Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Mustaqim & Abdul, W. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Palupi, S.R. (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Paul Suparno, dkk. (2003). *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Kanisius.
- PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prasetyo, B & Jannah, L.M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samani, M. (2009). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhayati, Ely & Anggadini, Sri D. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Suprpto, C.H. (2003). *Jalan Pintas Menjadi Bintang Pelajar*. Bandung: Mujahid Press
- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, U & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan sekolah. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Weygandt, Kimmel, & Kieso. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Yamin, M. (2015). *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani
- Yusuf. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda.

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi
SMK YPKK 2 Sleman

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

“PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Peneliti

Rizki Rohana Putri

NIM. 14803244015

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada format yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan seksama butir pernyataan dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
4. Jawablah dengan member tanda silang (X) atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
5. Terima kasih atas kesediaan Anda mengisi angket ini.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Angket Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar.				
2	Apabila masih mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik, saya tidak mengharapkan bantuan guru atau orang lain.				
3	Saya mengerjakan sendiri soal-soal latihan tanpa disuruh.				
4	Pada saat tes ataupun ulangan, walaupun tidak diawasi saya akan mengerjakan tes dengan jujur.				
5	Bila ada pekerjaan rumah dari guru, saya akan mencontek pekerjaan rumah teman saya.				
6	Saya mengutarakan pendapat saat berdiskusi.				
7	Saya percaya bahwa setiap jawaban yang saya tulis dalam setiap ulangan adalah benar.				
8	Saya optimis nilai pelajaran akuntansi saya baik.				
9	Saya tetap percaya diri pada jawaban sendiri walaupun berbeda dengan jawaban teman yang lain.				
10	Saya merasa berkecil hati apabila berdekatan dengan teman yang mempunyai prestasi belajar yang baik.				
11	Saya lebih suka mengambil pendapat orang lain daripada pendapat sendiri karena takut salah.				
12	Salam setiap tugas asaya mengerjakannya sendiri.				
13	Saya ikut mencontek karena sebagian teman-teman saya mencontek.				
14	Saya mempunyai pendapat sendiri saat mengikuti diskusi di kelas.				
15	Saya berusaha konsentrasi dalam mengikuti pelajaran akuntansi walaupun teman sebangku mengajak mengobrol.				
16	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar akuntansi walaupun teman-teman bercanda dalam kelas.				
17	Saya mencoba mencari cara-cara lain yang lebih mudah yang tidak diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal akuntansi.				
18	Saya berusaha mengerjakan soal-soal akuntansi sendiri sesuai kemampuan apabila ada tugas mandiri.				
19	Saya berusaha mencoba memecahkan sendiri kesulitan dalam belajar akuntansi.				
20	Saya tidak mengulang materi akuntansi yang diberikan oleh guru setelah pulang sekolah.				

Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pada awal semester saya meminjam buku paket akuntansi di perpustakaan sekolah.				
2	Saya memanfaatkan buku pinjaman (buku akuntansi) dari perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya.				
3	Saya memanfaatkan fasilitas lain (seperti wifi dan komputer dengan jaringan internet) untuk mencari referensi materi akuntansi.				
4	Saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah sewaktu ada tugas akuntansi dari guru.				
5	Saya malas meminjam buku akuntansi dari perpustakaan sekolah.				
6	Untuk persiapan menghadapi ulangan akuntansi saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah.				
7	Saya membaca buku yang menjadi referensi mata pelajaran akuntansi di perpustakaan sekolah.				
8	Saya membaca buku pinjaman dari perpustakaan sekolah ketika mengikuti pelajaran akuntansi di kelas.				
9	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika akan menghadapi ulangan akuntansi.				
10	Saya membaca dirumah buku akuntansi yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah.				
11	Saya tidak memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku-buku akuntansi dari perpustakaan sekolah.				
12	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku akuntansi yang saya baca di perpustakaan sekolah.				
13	Saya menghafal hal-hal yang penting dari buku akuntansi yang saya baca di perpustakaan sekolah.				
14	Saya mencatat hal-hal yang belum saya pahami dari buku akuntansi pinjaman dari perpustakaan sekolah untuk ditanyakan kepada guru atau teman yang lebih mengerti akuntansi.				
15	Saya tidak mempunyai waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
16	Setidaknya seminggu sekali saya menyempatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
17	Setiap hari sekolah saya malas berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
18	Setiap jam kosong saya memilih untuk berkunjung ke tempat lain dibandingkan berkunjung ke perpustakaan sekolah.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19	Pada saat akan menghadapi ulangan akuntansi saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
20	Pada saat istirahat sekolah, saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
21	Waktu-waktu setelah ulangan umum saya manfaatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
22	Pada awal semester saya membaca referensi/ buku rujukan di perpustakaan sekolah untuk mempelajari materi baru pada pelajaran akuntansi				

Terima Kasih

Lampiran 2
Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

DATA MENTAH HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Nama	Nomor butir pernyataan																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADHELIA HASNA FAUZIYYAH	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
2	IKA SURYANI	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53
3	M. SAKA FAJAR	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	54
4	NORMA KHOIRRUN NISSA	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	69
5	RAHMA DANI	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	51
6	THANIA OKTAVIA DAMAYANTI	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
7	ANGEL DESTYA RAHMAWATI	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	73
8	DEVI ROSIANA SUSILOWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	EKA OCTA AMELIA SUGIYATI	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	50
10	INDAH MARGARETHA MALAU	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	66
11	SOFIATUL HIDAYAH	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	55
12	YUNITA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
13	AHMAD SAFRUDIN	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	62
14	COMMANG FEBRIANI	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	55
15	DESYA RAHMADANI	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	50
16	FITRI NURRINDA	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	71
17	NURJANAH	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	57
18	PUTRI AVITASARI	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	66
19	AFRINA TRI K	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	77
20	ANITA DWI PRAMUDITA	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	51

21	AULIA SOFI OKTAVIANI	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	69
22	FITRIANA YOSINTA KURNIA P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	52
23	SALFA YULIANA	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	61
24	YUNIZA AYU ASTUTI	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	59
25	ANI NAILIL MAGHFIROH	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	72
26	DIANA OKTAVIANI	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	62
27	ISTI YUNIAWATI	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	55
28	KIRANI JATU MANGGALI	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	49
29	TITIAN NUR AMALIA	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	69
30	YUNITA SARI	2	3	2	1	2	2	3	4	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	2	1	48

DATA MENTAH HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

No	Nama	Nomor butir pernyataan																						TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	ADHELIA HASNA FAUZIYYAH	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	76
2	IKA SURYANI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	M. SAKA FAJAR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	61
4	NORMA KHOIRRUN NISSA	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	83
5	RAHMA DANI	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3	2	63
6	THANIA OKTAVIA DAMAYANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
7	ANGEL DESTYA RAHMAWATI	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	81
8	DEVI ROSIANA SUSILOWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
9	EKA OCTA AMELIA SUGIYATI	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
10	INDAH MARGARETHA MALAU	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	78
11	SOFIATUL HIDAYAH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	59
12	YUNITA	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
13	AHMAD SAFRUDIN	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	64
14	COMMANG FEBRIANI	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	58
15	DESYA RAHMADANI	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	54
16	FITRI NURRINDA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	79
17	NURJANAH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	61
18	PUTRI AVITASARI	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
19	AFRINA TRI K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	84
20	ANITA DWI PRAMUDITA	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	55

21	AULIA SOFI OKTAVIANI	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
22	FITRIANA YOSINTA KURNIA P	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	51
23	SALFA YULIANA	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
24	YUNIZA AYU ASTUTI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
25	ANI NAILIL MAGHFIROH	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	74
26	DIANA OKTAVIANI	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	64
27	ISTI YUNIAWATI	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	44
28	KIRANI JATU MANGGALI	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	54
29	TITIAN NUR AMALIA	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	74
30	YUNITA SARI	2	4	3	2	1	3	2	4	3	2	1	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	3	60

Lampiran 3.
Hasil Uji Validitas

Variabel Kemandirian Belajar

Correlations

		Total	r tabel	Keterangan
ITEM_1	Pearson Correlation	.734**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_2	Pearson Correlation	.627**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_3	Pearson Correlation	.734**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_4	Pearson Correlation	.690**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_5	Pearson Correlation	.674**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_6	Pearson Correlation	.669**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_7	Pearson Correlation	.383*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.037		
	N	30		
ITEM_8	Pearson Correlation	.413*	0,361	Valid

	Sig. (2-tailed)	.023		
	N	30		
ITEM_9	Pearson Correlation	.604**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_10	Pearson Correlation	.318	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.087		
	N	30		
ITEM_11	Pearson Correlation	.738**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_12	Pearson Correlation	.559**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
ITEM_13	Pearson Correlation	.731**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_14	Pearson Correlation	.565**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
ITEM_15	Pearson Correlation	.660**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_16	Pearson Correlation	.771**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		

	N	30		
ITEM_17	Pearson Correlation	.666**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_18	Pearson Correlation	.524**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	30		
ITEM_19	Pearson Correlation	.599**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_20	Pearson Correlation	.738**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
TOTAL	Pearson Correlation	1	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Correlations

		Total	r tabel	Keterangan
ITEM_1	Pearson Correlation	.657**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_2	Pearson Correlation	.605**	0,361	Valid

	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_3	Pearson Correlation	.593**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
ITEM_4	Pearson Correlation	.697**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_5	Pearson Correlation	.604**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_6	Pearson Correlation	.744**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_7	Pearson Correlation	.704**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_8	Pearson Correlation	.516**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	30		
ITEM_9	Pearson Correlation	.522**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	30		
ITEM_10	Pearson Correlation	.767**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		

	N	30		
ITEM_11	Pearson Correlation	.713**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_12	Pearson Correlation	.634**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_13	Pearson Correlation	.606**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_14	Pearson Correlation	.640**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_15	Pearson Correlation	.639**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_16	Pearson Correlation	.370*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.044		
	N	30		
ITEM_17	Pearson Correlation	.703**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_18	Pearson Correlation	.544**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		

ITEM_19	Pearson Correlation	.688**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_20	Pearson Correlation	.634**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_21	Pearson Correlation	.711**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM_22	Pearson Correlation	.710**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
TOTAL	Pearson Correlation	1	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Kemandirian Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	19

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	22

Lampiran 5.
Angket Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada format yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan seksama butir pernyataan dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
4. Jawablah dengan member tanda silang (X) atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
5. Terima kasih atas kesediaan Anda mengisi angket ini.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Angket Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar.				
2	Apabila masih mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik, saya tidak mengharapkan bantuan guru atau orang lain.				
3	Saya mengerjakan sendiri soal-soal latihan tanpa disuruh.				
4	Pada saat tes ataupun ulangan, walaupun tidak diawasi saya akan mengerjakan tes dengan jujur.				
5	Bila ada pekerjaan rumah dari guru, saya akan mencontek pekerjaan rumah teman saya.				
6	Saya mengutarakan pendapat saat berdiskusi.				
7	Saya percaya bahwa setiap jawaban yang saya tulis dalam setiap ulangan adalah benar.				
8	Saya optimis nilai pelajaran akuntansi saya baik.				
9	Saya tetap percaya diri pada jawaban sendiri walaupun berbeda dengan jawaban teman yang lain.				
10	Saya lebih suka mengambil pendapat orang lain daripada pendapat sendiri karena takut salah.				
11	Salam setiap tugas saya mengerjakannya sendiri.				
12	Saya ikut mencontek karena sebagian teman-teman saya mencontek.				
13	Saya mempunyai pendapat sendiri saat mengikuti diskusi di kelas.				
14	Saya berusaha konsentrasi dalam mengikuti pelajaran akuntansi walaupun teman sebangku mengajak mengobrol.				
15	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar akuntansi walaupun teman-teman bercanda dalam kelas.				
16	Saya mencoba mencari cara-cara lain yang lebih mudah yang tidak diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal akuntansi.				
17	Saya berusaha mengerjakan soal-soal akuntansi sendiri sesuai kemampuan apabila ada tugas mandiri.				
18	Saya berusaha mencoba memecahkan sendiri kesulitan dalam belajar akuntansi.				
19	Saya tidak mengulang materi akuntansi yang diberikan oleh guru setelah pulang sekolah.				

Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pada awal semester saya meminjam buku paket akuntansi di perpustakaan sekolah.				
2	Saya memanfaatkan buku pinjaman (buku akuntansi) dari perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya.				
3	Saya memanfaatkan fasilitas lain (seperti wifi dan komputer dengan jaringan internet) untuk mencari referensi materi akuntansi.				
4	Saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah sewaktu ada tugas akuntansi dari guru.				
5	Saya malas meminjam buku akuntansi dari perpustakaan sekolah.				
6	Untuk persiapan menghadapi ulangan akuntansi saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah.				
7	Saya membaca buku yang menjadi referensi mata pelajaran akuntansi di perpustakaan sekolah.				
8	Saya membaca buku pinjaman dari perpustakaan sekolah ketika mengikuti pelajaran akuntansi di kelas.				
9	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika akan menghadapi ulangan akuntansi.				
10	Saya membaca dirumah buku akuntansi yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah.				
11	Saya tidak memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku-buku akuntansi dari perpustakaan sekolah.				
12	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku akuntansi yang saya baca di perpustakaan sekolah.				
13	Saya menghafal hal-hal yang penting dari buku akuntansi yang saya baca di perpustakaan sekolah.				
14	Saya mencatat hal-hal yang belum saya pahami dari buku akuntansi pinjaman dari perpustakaan sekolah untuk ditanyakan kepada guru atau teman yang lebih mengerti akuntansi.				
15	Saya tidak mempunyai waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
16	Setidaknya seminggu sekali saya menyempatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
17	Setiap hari sekolah saya malas berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
18	Setiap jam kosong saya memilih untuk berkunjung ke tempat lain dibandingkan berkunjung ke perpustakaan sekolah.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19	Pada saat akan menghadapi ulangan akuntansi saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
20	Pada saat istirahat sekolah, saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
21	Waktu-waktu setelah ulangan umum saya manfaatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
22	Pada awal semester saya membaca referensi/ buku rujukan di perpustakaan sekolah untuk mempelajari materi baru pada pelajaran akuntansi				

Terima Kasih

Lampiran 6.
Data Hasil Penelitian

**DATA MENTAH HASIL PENELITIAN
VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR**

No	Nama	Nomor butir pernyataan																			TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	ANGGRAHINI ANGGITA DEWI	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
2	AYUMNA MITSALI RAMADHANI	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
3	JAMI'ATUL JANNAH	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	54
4	KURNIAWATI	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	69
5	LINTANG WIDOWATI	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	51
6	LULU ULFAH FAHIRA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
7	NEYCA AYU SEVTIN	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	73
8	NILAM YOLANDITA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	NITA EKA SETYOWATI	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	50
10	NOVI PUTRI AMELIA	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	66
11	NOVITA ANGGITA PUTRI	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	55
12	NUR HIDAYATI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
13	NURMALITA INDAH PRATIWI	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	62
14	RAFELITA DIVA ANGGRAENI	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	55
15	RAMADANI FITRIANITIAS	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	50
16	SOFI ANISA AMALIA	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	71
17	SRI WAHYUNI	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	57
18	TAMIA AYU PARASTI	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66
19	TIARA APRILIANI NANDA SARI	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
20	TRI ASTUTI NINGSIH	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	2	2	3	1	51
21	WIDIYANTI	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	69

22	WINA INDRAYANI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	52
23	YULFA UNIK KAROMAH	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	61
24	ADE WIDYA NINGRUM	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	59
25	AGIL FIOLA	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	72
26	APRILIA ANGGRAINI	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	62
27	ARINDA KHOIRUNNISA	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	55
28	CANTIKA NABILLA ZAHARA	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	49
29	DERA ARI NOVERA	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	69
30	DHINI LESTARI MUCHAROMAH	2	3	2	1	2	2	3	4	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	2	48
31	DIMAS SAPUTRA	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	60
32	FIFI WIDYAWATI	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
33	FOURRISKA SULISTIANI	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	66
34	IKA SARI AGUSTIN	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
35	ISTI DWI NUR SUSANTI	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	51
36	LINA MAKARIM	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	65
37	M.FARIQ ANANDA	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
38	MAHARANI	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
39	MARSYATANIA DIAN MARTHA	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	54
40	RIRIN PUSVITASARI	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	62
41	TESALONIKA NOVIA LARA DUTTA	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69
42	VIRA AMANDA DANUR SAFITRI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	55
43	VIVI TRI UTAMI	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	60
44	WIDIYA EKA SARI	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	65
45	YUNITA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
46	YUNITA BERLIANAWATI	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	66

47	ADELIA EKA PRAMUDITHA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	52
48	AHMAD SAFRUDIN	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	59
49	AMIFTAH ULFATUL ILMA	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	60
50	CYNTHIA KUMALA DEVI	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62
51	DEA ALMALORENZA NARADYA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	60
52	DIAN RUKMA MAHARANI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
53	FITRI NURRINDA	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	69
54	HAFIZH AMRINA ROSYADA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	69
55	JULIANI	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	60
56	NUR AENI	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
57	NUR ATIKA DEWI	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	67
58	NURJANAH	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	54
59	OKTAVIA NURUL KHASANAH	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	69
60	SANDI AGUNG NURSETO	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
61	SEKAR ARUM WIJIATI	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	48
62	SEKAR AYU PERTIWI	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	61
63	SITI MUNAWAROH	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	52
64	SITI NURVITASARI	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
65	SRI WIDIANINGSIH	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
66	YENI NURLITA SARI	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	60
67	YUNITA WINDY ASTUTI	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	53
68	ARIEF PRATAMA	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	60
69	AGUS PURNOMO	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	51
70	ARINI HUDAYA	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
71	ASTRI SIHOMBING	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67

72	DYAH AYU SETYANINGSIH	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	66
73	ELMA KRISMIYANTI	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	65
74	EROSA WIDYA ASIH	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	70
75	EVA ARTAMEVIA RAMADHANI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	60
76	FANESA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	68
77	HERLINA KURNIAWATI	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	1	47
78	INDAH NUR AINI	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
79	INKA EVANDA PUTRI	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	70
80	NINIK DWI SEPTIANA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
81	NUR HAYATI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	55
82	PURNOMO AJI	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	53
83	PUSPITA DEWI ASTUTI	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	68
84	RIKA FEBRIANI	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	58
85	SALINDRI SINTAWATI	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
86	SILVIA PUTRI LESTARI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
87	SITI NURJANAH	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
88	SRI STUTININGSIH	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	43
89	YULIANTI	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	68
90	ALFINA AULIANISA RAHMAWATI	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	45
91	DEVI RAHMA RAMADHANI	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	54
92	DHEA ANGGRAENI SAVITRI	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	36
93	DIAH RAHMAWATI	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	67
94	DISA FANISA PUTRI	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
95	EKA AGUSTIN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
96	EVICA MUTIARA N	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	55

97	FARA WIDYANISA	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
98	GALUH NUR RATNA DEWI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	58
99	IKA LESTARI	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	61
100	IRAWATI NUGRAHENI	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	53
101	MAISAROH HUSNUL K	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	66
102	NELA YUNITA HIDAYAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
103	MIRA UTAMI KURNIA JATI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	54
104	MONICA FETTIANA	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	71
105	NOVIA WULANDARI	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	59
106	OTTANIA PUSPITA ANGGRAENI	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
107	RATNA PRATIWI	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	54
108	RULY HARTATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	50
109	TRI YULIATUN	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	68
110	YAYANG AGATHA	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	62
JUMLAH		379	340	332	349	357	355	334	368	360	335	329	332	330	339	332	323	346	339	331	6597

**DATA MENTAH HASIL PENELITIAN
VARIABEL PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

No	Nama	Nomor butir pernyataan																						TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	ANGGRAHINI ANGGITA DEWI	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	76
2	AYUMNA MITSALI RAMADHANI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	JAMI'ATUL JANNAH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	61
4	KURNIAWATI	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	83
5	LINTANG WIDOWATI	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3	2	63
6	LULU ULFAH FAHIRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87
7	NEYCA AYU SEVTIN	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	81
8	NILAM YOLANDITA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
9	NITA EKA SETYOWATI	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
10	NOVI PUTRI AMELIA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	78
11	NOVITA ANGGITA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	59
12	NUR HIDAYATI	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
13	NURMALITA INDAH PRATIWI	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	64
14	RAFELITA DIVA ANGGRAENI	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	58
15	RAMADANI FITRIANITIAS	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	54
16	SOFI ANISA AMALIA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	79
17	SRI WAHYUNI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	61
18	TAMIA AYU PARASTI	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
19	TIARA APRILIANI NANDA SARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	84
20	TRI ASTUTI NINGSIH	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	55
21	WIDIYANTI	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67

22	WINA INDRAYANI	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	51	
23	YULFA UNIK KAROMAH	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
24	ADE WIDYA NINGRUM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
25	AGIL FIOLA	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	74
26	APRILIA ANGGRAINI	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	64
27	ARINDA KHOIRUNNISA	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	44
28	CANTIKA NABILLA ZAHARA	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	54
29	DERA ARI NOVERA	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	74
30	DHINI LESTARI MUCHAROMAH	2	4	3	2	1	3	2	4	3	2	1	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	3	60
31	DIMAS SAPUTRA	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	70
32	FIFI WIDYAWATI	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	79
33	FOURRISKA SULISTIANI	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	77
34	IKA SARI AGUSTIN	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	50
35	ISTI DWI NUR SUSANTI	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	60
36	LINA MAKARIM	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	78
37	M.FARIQ ANANDA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
38	MAHARANI	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
39	MARSYATANIA DIAN MARTHA	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
40	RIRIN PUSVITASARI	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	73
41	TESALONIKA NOVIA LARA	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	75
42	VIRA AMANDA DANUR SAFITRI	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	50
43	VIVI TRI UTAMI	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	74
44	WIDIYA EKA SARI	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	76
45	YUNITA	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
46	YUNITA BERLIANAWATI	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67

72	DYAH AYU SETYANINGSIH	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	77
73	ELMA KRISMIYANTI	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	66
74	EROSA WIDYA ASIH	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	79
75	EVA ARTAMEVIA RAMADHANI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
76	FANESA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	70
77	HERLINA KURNIAWATI	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	1	2	1	1	3	3	3	3	52
78	INDAH NUR AINI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	60
79	INKA EVANDA PUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	77
80	NINIK DWI SEPTIANA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	61
81	NUR HAYATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	63
82	PURNOMO AJI	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	60
83	PUSPITA DEWI ASTUTI	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
84	RIKA FEBRIANI	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	64
85	SALINDRI SINTAWATI	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	79
86	SILVIA PUTRI LESTARI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	60
87	SITI NURJANAH	1	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	69
88	SRI STUTININGSIH	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	56
89	YULIANTI	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	73
90	ALFINA AULIANISA R	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	60
91	DEVI RAHMA RAMADHANI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	64
92	DHEA ANGGRAENI SAVITRI	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	41
93	DIAH RAHMAWATI	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	76
94	DISA FANISA PUTRI	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	79
95	EKA AGUSTIN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
96	EVIKA MUTIARA N	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	67

97	FARA WIDYANISA	1	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	69	
98	GALUH NUR RATNA DEWI	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
99	IKA LESTARI	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	62	
100	IRAWATI NUGRAHENI	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	
101	MAISAROH HUSNUL K	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
102	NELA YUNITA HIDAYAH	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	62	
103	MIRA UTAMI KURNIA JATI	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	65
104	MONICA FETTIANA	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
105	NOVIA WULANDARI	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60	
106	OTTANIA PUSPITA ANGGRAENI	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64
107	RATNA PRATIWI	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	50	
108	RULY HARTATI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	58	
109	TRI YULIATUN	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75	
110	YAYANG AGATHA	4	3	2	4	1	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	62
JUMLAH		351	365	326	349	346	334	345	329	317	337	310	338	336	337	326	320	338	312	320	311	315	334	7296	

Lampiran 7.
Daftar Prestasi Belajar

**DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) GENAP
AKUNTANSI DASAR KELAS X JURUSAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	ANGGRAHINI ANGGITA DEWI	75	59	Tidak Tuntas
2	AYUMNA MITSALI RAMADHANI	75	77	Tuntas
3	JAM'ATUL JANNAH	75	63	Tuntas
4	KURNIAWATI	75	98	Tuntas
5	LINTANG WIDOWATI	75	57	Tidak Tuntas
6	LULU ULFAH FAHIRA	75	77	Tuntas
7	NEYCA AYU SEVTIN	75	97	Tuntas
8	NILAM YOLANDITA	75	82	Tuntas
9	NITA EKA SETYOWATI	75	100	Tuntas
10	NOVI PUTRI AMELIA	75	82	Tuntas
11	NOVITA ANGGITA PUTRI	75	97	Tuntas
12	NUR HIDAYATI	75	82	Tuntas
13	NURMALITA INDAH PRATIWI	75	45	Tidak Tuntas
14	RAFELITA DIVA ANGGRAENI	75	80	Tuntas
15	RAMADANI FITRIANITIAS	75	80	Tuntas
16	SOFI ANISA AMALIA	75	60	Tidak Tuntas
17	SRI WAHYUNI	75	65	Tidak Tuntas
18	TAMIA AYU PARASTI	75	83	Tuntas
19	TIARA APRILIANI NANDA SARI	75	89	Tuntas
20	TRI ASTUTI NINGSIH	75	92	Tuntas
21	WIDIYANTI	75	89	Tuntas
22	WINA INDRAYANI	75	100	Tuntas
23	YULFA UNIK KAROMAH	75	74	Tidak Tuntas
24	ADE WIDYA NINGRUM	75	100	Tuntas
25	AGIL FIOLA	75	82	Tuntas
26	APRILIA ANGGRAINI	75	46	Tidak Tuntas
27	ARINDA KHOIRUNNISA	75	96	Tuntas
28	CANTIKA NABILLA ZAHARA	75	79	Tuntas
29	DERA ARI NOVERA	75	78	Tuntas
30	DHINI LESTARI MUCHAROMAH	75	54	Tidak Tuntas
31	DIMAS SAPUTRA	75	74	Tuntas
32	FIFI WIDYAWATI	75	100	Tuntas
33	FOURRISKA SULISTIANI	75	89	Tuntas
34	IKA SARI AGUSTIN	75	44	Tidak Tuntas
35	ISTI DWI NUR SUSANTI	75	60	Tidak Tuntas

36	LINA MAKARIM	75	95	Tuntas
37	M.FARIQ ANANDA	75	76	Tuntas
38	MAHARANI	75	74	Tidak Tuntas
39	MARSYATANIA DIAN MARTHA	75	44	Tidak Tuntas
40	RIRIN PUSVITASARI	75	81	Tuntas
41	TESALONIKA NOVIA LARA	75	67	Tidak Tuntas
42	VIRA AMANDA DANUR SAFITRI	75	46	Tidak Tuntas
43	VIVI TRI UTAMI	75	81	Tuntas
44	WIDIYA EKA SARI	75	86	Tuntas
45	YUNITA	75	67	Tidak Tuntas
46	YUNITA BERLIANAWATI	75	78	Tuntas
47	ADELIA EKA PRAMUDITHA	75	60	Tidak Tuntas
48	AHMAD SAFRUDIN	75	45	Tidak Tuntas
49	AMIFTAH ULFATUL ILMA	75	80	Tuntas
50	CYNTHIA KUMALA DEVI	75	82	Tuntas
51	DEA ALMALORENZA NARADYA	75	81	Tuntas
52	DIAN RUKMA MAHARANI	75	78	Tuntas
53	FITRI NURRINDA	75	52	Tidak Tuntas
54	HAFIZH AMRINA ROSYADA	75	100	Tuntas
55	JULIANI	75	60	Tidak Tuntas
56	NUR AENI	75	80	Tuntas
57	NUR ATIKA DEWI	75	85	Tuntas
58	NURJANAH	75	65	Tidak Tuntas
59	OKTAVIA NURUL KHASANAH	75	78	Tuntas
60	SANDI AGUNG NURSETO	75	72	Tidak Tuntas
61	SEKAR ARUM WIJATI	75	50	Tidak Tuntas
62	SEKAR AYU PERTIWI	75	65	Tidak Tuntas
63	SITI MUNAWAROH	75	55	Tidak Tuntas
64	SITI NURVITASARI	75	81	Tuntas
65	SRI WIDIANINGSIH	75	80	Tuntas
66	YENI NURLITA SARI	75	65	Tidak Tuntas
67	YUNITA WINDY ASTUTI	75	65	Tidak Tuntas
68	ARIEF PRATAMA	75	74	Tidak Tuntas
69	AGUS PURNOMO	75	35	Tidak Tuntas
70	ARINI HUDAYA	75	89	Tuntas
71	ASTRI SIHOMBING	75	85	Tuntas
72	DYAH AYU SETYANINGSIH	75	89	Tuntas
73	ELMA KRISMIYANTI	75	53	Tidak Tuntas
74	EROSA WIDYA ASIH	75	96	Tuntas

75	EVA ARTAMEVIA RAMADHANI	75	80	Tuntas
76	FANESA	75	100	Tuntas
77	HERLINA KURNIAWATI	75	47	Tidak Tuntas
78	INDAH NUR AINI	75	78	Tuntas
79	INKA EVANDA PUTRI	75	93	Tuntas
80	NINIK DWI SEPTIANA	75	69	Tidak Tuntas
81	NUR HAYATI	75	77	Tuntas
82	PURNOMO AJI	75	53	Tidak Tuntas
83	PUSPITA DEWI ASTUTI	75	89	Tuntas
84	RIKA FEBRIANI	75	75	Tuntas
85	SALINDRI SINTAWATI	75	96	Tuntas
86	SILVIA PUTRI LESTARI	75	58	Tidak Tuntas
87	SITI NURJANAH	75	74	Tidak Tuntas
88	SRI STUTININGSIH	75	56	Tidak Tuntas
89	YULIANTI	75	93	Tuntas
90	ALFINA AULIANISA R	75	35	Tidak Tuntas
91	DEVI RAHMA RAMADHANI	75	77	Tuntas
92	DHEA ANGGRAENI SAVITRI	75	50	Tidak Tuntas
93	DIAH RAHMAWATI	75	69	Tidak Tuntas
94	DISA FANISA PUTRI	75	100	Tuntas
95	EKA AGUSTIN	75	79	Tuntas
96	EVIKA MUTIARA N	75	73	Tidak Tuntas
97	FARA WIDYANISA	75	73	Tidak Tuntas
98	GALUH NUR RATNA DEWI	75	96	Tuntas
99	IKA LESTARI	75	61	Tidak Tuntas
100	IRAWATI NUGRAHENI	75	65	Tidak Tuntas
101	MAISAROH HUSNUL K	75	89	Tuntas
102	NELA YUNITA HIDAYAH	75	55	Tidak Tuntas
103	MIRA UTAMI KURNIA JATI	75	65	Tidak Tuntas
104	MONICA FETTIANA	75	70	Tidak Tuntas
105	NOVIA WULANDARI	75	73	Tidak Tuntas
106	OTTANIA PUSPITA ANGGRAENI	75	96	Tuntas
107	RATNA PRATIWI	75	65	Tidak Tuntas
108	RULY HARTATI	75	56	Tidak Tuntas
109	TRI YULIATUN	75	70	Tidak Tuntas
110	YAYANG AGATHA	75	73	Tidak Tuntas

Lampiran 8.
Distribusi Frekuensi

Statistics

		Prestasi Belajar	Kemandirian Belajar	Perpustakaan Sekolah
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		74.12	59.70	66.33
Std. Error of Mean		1.555	.675	.875
Median		77.00	60.00	66.50
Mode		65	60	60 ^a
Std. Deviation		16.313	7.081	9.181
Variance		266.105	50.139	84.296
Range		65	40	46
Minimum		35	36	41
Maximum		100	76	87

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	1.8	1.8	1.8
	44	2	1.8	1.8	3.6
	45	2	1.8	1.8	5.5
	46	2	1.8	1.8	7.3
	47	1	.9	.9	8.2
	50	2	1.8	1.8	10.0
	52	1	.9	.9	10.9
	53	2	1.8	1.8	12.7
	54	1	.9	.9	13.6
	55	2	1.8	1.8	15.5
	56	2	1.8	1.8	17.3
	57	1	.9	.9	18.2
	58	1	.9	.9	19.1
	59	1	.9	.9	20.0
	60	4	3.6	3.6	23.6
	61	1	.9	.9	24.5

63	1	.9	.9	25.5
65	8	7.3	7.3	32.7
67	2	1.8	1.8	34.5
69	2	1.8	1.8	36.4
70	2	1.8	1.8	38.2
72	1	.9	.9	39.1
73	4	3.6	3.6	42.7
74	5	4.5	4.5	47.3
75	1	.9	.9	48.2
76	1	.9	.9	49.1
77	4	3.6	3.6	52.7
78	5	4.5	4.5	57.3
79	2	1.8	1.8	59.1
80	6	5.5	5.5	64.5
81	4	3.6	3.6	68.2
82	5	4.5	4.5	72.7
83	1	.9	.9	73.6
85	2	1.8	1.8	75.5
86	1	.9	.9	76.4
89	7	6.4	6.4	82.7
92	1	.9	.9	83.6
93	2	1.8	1.8	85.5
95	1	.9	.9	86.4
96	5	4.5	4.5	90.9
97	2	1.8	1.8	92.7
98	1	.9	.9	93.6
100	7	6.4	6.4	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Kemandirian Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	1	.9	.9	.9
43	1	.9	.9	1.8
45	2	1.8	1.8	3.6

47	1	.9	.9	4.5
48	1	.9	.9	5.5
50	2	1.8	1.8	7.3
51	4	3.6	3.6	10.9
52	2	1.8	1.8	12.7
53	6	5.5	5.5	18.2
54	6	5.5	5.5	23.6
55	7	6.4	6.4	30.0
56	1	.9	.9	30.9
57	5	4.5	4.5	35.5
58	7	6.4	6.4	41.8
59	6	5.5	5.5	47.3
60	14	12.7	12.7	60.0
61	4	3.6	3.6	63.6
62	6	5.5	5.5	69.1
63	1	.9	.9	70.0
64	1	.9	.9	70.9
65	4	3.6	3.6	74.5
66	4	3.6	3.6	78.2
67	5	4.5	4.5	82.7
68	5	4.5	4.5	87.3
69	6	5.5	5.5	92.7
70	4	3.6	3.6	96.4
71	2	1.8	1.8	98.2
73	1	.9	.9	99.1
76	1	.9	.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Perpustakaan Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	1	.9	.9	.9
44	1	.9	.9	1.8
49	1	.9	.9	2.7
50	4	3.6	3.6	6.4

51	2	1.8	1.8	8.2
52	1	.9	.9	9.1
53	1	.9	.9	10.0
54	2	1.8	1.8	11.8
55	2	1.8	1.8	13.6
56	2	1.8	1.8	15.5
58	2	1.8	1.8	17.3
59	1	.9	.9	18.2
60	7	6.4	6.4	24.5
61	5	4.5	4.5	29.1
62	5	4.5	4.5	33.6
63	3	2.7	2.7	36.4
64	6	5.5	5.5	41.8
65	5	4.5	4.5	46.4
66	4	3.6	3.6	50.0
67	7	6.4	6.4	56.4
68	3	2.7	2.7	59.1
69	4	3.6	3.6	62.7
70	5	4.5	4.5	67.3
71	1	.9	.9	68.2
72	4	3.6	3.6	71.8
73	2	1.8	1.8	73.6
74	4	3.6	3.6	77.3
75	4	3.6	3.6	80.9
76	4	3.6	3.6	84.5
77	5	4.5	4.5	89.1
78	3	2.7	2.7	91.8
79	5	4.5	4.5	96.4
81	1	.9	.9	97.3
83	1	.9	.9	98.2
84	1	.9	.9	99.1
87	1	.9	.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Lampiran 9.
Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar	Kemandirian Belajar	Perpustakaan Sekolah
^z		110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.12	59.70	66.33
	Std. Deviation	16.313	7.081	9.181
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.083	.064
	Positive	.056	.083	.047
	Negative	-.082	-.068	-.064
Test Statistic		.082	.083	.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c	.059 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	11895.152	28	424.827	2.011	.008
		Linearity	6532.256	1	6532.256	30.924	.000
		Deviation from Linearity	5362.896	27	198.626	.940	.556
	Within Groups		17110.312	81	211.238		
Total			29005.464	109			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perpustakaan Sekolah	Between Groups	(Combined)	13889.618	35	396.846	1.943	.009
		Linearity	6449.051	1	6449.051	31.571	.000
		Deviation from Linearity	7440.568	34	218.840	1.071	.393
	Within Groups		15115.845	74	204.268		

Total	29005.464	109		
-------	-----------	-----	--	--

Hasil Uji Multikolinearitas

Correlations

		Kemandirian Belajar	Perpustakaan Sekolah
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	110	110
Perpustakaan Sekolah	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10.
Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.225	.218	14.425

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6532.256	1	6532.256	31.392	.000 ^b
	Residual	22473.208	108	208.085		
	Total	29005.464	109			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.849	11.730		.754	.452
	Kemandirian Belajar	1.093	.195	.475	5.603	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Pemanfaatan Perpustakaan ^b	.	Enter
---	---------------------------------------	---	-------

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.222	.215	14.452

a. Predictors: (Constant), Perpustakaan Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6449.051	1	6449.051	30.878	.000 ^b
	Residual	22556.413	108	208.856		
	Total	29005.464	109			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perpustakaan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.550	10.094		1.838	.069
	Perpustakaan Sekolah	.838	.151	.472	5.557	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

c. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar, Perpustakaan Sekolah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.268	.254	14.090

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Perpustakaan Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7764.358	2	3882.179	19.556	.000 ^b
	Residual	21241.106	107	198.515		
	Total	29005.464	109			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Perpustakaan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.773	11.804		.150	.881
	Perpustakaan Sekolah	.494	.198	.278	2.491	.014
	Kemandirian Belajar	.662	.257	.288	2.574	.011

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 11.
Perhitungan Sumbangan Relatif
dan Sumbangan Efektif

No	Y	X1	X2	X1.Y	X2.Y
1	59	65	76	3835	4484
2	77	53	65	4081	5005
3	63	54	61	3402	3843
4	98	69	83	6762	8134
5	57	51	63	2907	3591
6	77	76	87	5852	6699
7	97	73	81	7081	7857
8	82	60	65	4920	5330
9	100	50	62	5000	6200
10	82	66	78	5412	6396
11	97	52	59	5044	5723
12	82	62	67	5084	5494
13	45	63	64	2835	2880
14	80	59	58	4720	4640
15	80	57	54	4560	4320
16	60	60	79	3600	4740
17	65	51	61	3315	3965
18	83	45	70	3735	5810
19	89	56	84	4984	7476
20	92	55	55	5060	5060
21	89	53	67	4717	5963
22	100	64	51	6400	5100
23	74	61	72	4514	5328
24	100	60	63	6000	6300
25	82	60	74	4920	6068
26	46	61	64	2806	2944
27	96	57	44	5472	4224
28	79	59	54	4661	4266
29	78	55	74	4290	5772
30	54	70	60	3780	3240
31	74	60	70	4440	5180
32	100	70	79	7000	7900
33	89	66	77	5874	6853
34	44	57	50	2508	2200
35	60	51	61	3060	3660
36	95	65	78	6175	7410
37	76	59	56	4484	4256
38	74	62	67	4588	4958

39	44	54	55	2376	2420
40	81	62	73	5022	5913
41	67	69	75	4623	5025
42	46	55	50	2530	2300
43	81	60	75	4860	6075
44	86	65	76	5590	6536
45	67	58	66	3886	4422
46	78	66	67	5148	5226
47	60	52	50	3120	3000
48	45	59	60	2655	2700
49	80	60	72	4800	5760
50	82	62	72	5084	5904
51	81	60	70	4860	5670
52	78	57	67	4446	5226
53	52	69	61	3588	3172
54	100	69	68	6900	6800
55	60	60	71	3600	4260
56	80	58	68	4640	5440
57	85	67	75	5695	6375
58	65	54	65	3510	4225
59	78	69	77	5382	6006
60	72	58	66	4176	4752
61	50	48	53	2400	2650
62	65	61	70	3965	4550
63	55	53	62	2915	3410
64	81	60	72	4860	5832
65	80	59	69	4720	5520
66	65	60	74	3900	4810
67	65	53	64	3445	4160
78	74	60	69	4440	5106
69	35	51	51	1785	1785
70	89	68	76	6052	6764
71	85	67	74	5695	6290
72	89	67	77	5963	6853
73	53	65	66	3445	3498
74	96	70	79	6720	7584
75	80	60	68	4800	5440
76	100	68	70	6800	7000
77	47	47	52	2209	2444

78	78	58	60	4524	4680
79	93	70	77	6510	7161
80	69	57	61	3933	4209
81	77	55	63	4235	4851
82	53	53	60	2809	3180
83	89	68	67	6052	5963
84	75	58	64	4350	4800
85	96	67	79	6432	7584
86	58	55	60	3190	3480
87	74	60	69	4440	5106
88	56	43	56	2408	3136
89	93	68	73	6324	6789
90	35	45	60	1575	2100
91	77	54	64	4158	4928
92	50	36	41	1800	2050
93	69	67	76	4623	5244
94	100	71	79	7100	7900
95	79	58	65	4582	5135
96	73	55	67	4015	4891
97	73	62	69	4526	5037
98	96	58	66	5568	6336
99	61	61	62	3721	3782
100	65	53	49	3445	3185
101	89	66	78	5874	6942
102	55	55	62	3025	3410
103	65	54	65	3510	4225
104	70	71	77	4970	5390
105	73	59	60	4307	4380
106	96	69	64	6624	6144
107	65	54	50	3510	3250
108	56	50	58	2800	3248
109	70	68	75	4760	5250
110	73	62	62	4526	4526
	8153	6567	7296	492709	548464

Diketahui

$$\begin{aligned}\sum x_1Y &= 492709 \\ \sum x_2Y &= 548464 \\ R(1,2) &= 0,517 \\ R^2(1,2) &= 0,268 \\ a_1 &= 0,662 \\ a_2 &= 0,594 \\ Jk_{reg} &= a_1 \cdot \sum x_1Y + a_2 \cdot \sum x_2Y \\ &= 326.173,358 + 325.787,616 \\ &= 651.960,974\end{aligned}$$

SUMBANGAN RELATIF

1. Menghitung Sumbangan Relatif X1

$$\begin{aligned}SR\%X_1 &= \frac{a_1 \cdot \sum X_1 Y}{Jk_{reg}} \times 100 \\ &= \frac{326.173,358}{651.960,974} \times 100 \\ &= 0,50029 \times 100 \\ &= 50,02\%\end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Relatif X2

$$\begin{aligned}SR\%X_2 &= \frac{a_2 \cdot \sum X_2 Y}{Jk_{reg}} \times 100 \\ &= \frac{325.787,616}{651.960,974} \times 100 \\ &= 0,49970 \times 100 \\ &= 49,98\%\end{aligned}$$

SUMBANGAN EFEKTIF

1. Menghitung Sumbangan Relatif X1

$$\begin{aligned}SE\%X_1 &= SR\%X_1 \times R^2 \\ &= 50,02\% \times 0,268 \\ &= 13,40\%\end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Relatif X2

$$\begin{aligned}SE\%X_2 &= SR\%X_2 \times R^2 \\ &= 49,98\% \times 0,268 \\ &= 13,39\%\end{aligned}$$

Lampiran 12.
Surat Izin Penelitian



Yogyakarta, 26 April 2018

Nomor : 070/4154
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK YPKK 2 Sleman

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/5383/Kesbangpol/2018 tanggal 25 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Rizki Rohana Putri
NIM : 14803244015
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018
Lokasi : SMK YPKK 2 Sleman
Waktu : 25 April 2018 s.d 25 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Didi Wardaya, SE., M.Pd.
NIM-40850530198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 13.
Tabel Statistik

Tabel Nilai Kritis R Pearson ($p = 0,05$)

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.050	0.025	0.02	0.010	0.010	0.002	0.010	0.005	0.002	0.001
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392							
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262							
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135							
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011							
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890							
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772							
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657							
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544							
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434							
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327							
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222							
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119							
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019							
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921							
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825							
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731							
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639							
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549							
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460							
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374							
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289							
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206							
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125							
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045							
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967							
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890							
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815							
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741							
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669							
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598							
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528							
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460							

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75